

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP
BETA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS
KOMPAS 100**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :
Puji Lestari
13808141064

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP
BETA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS
KOMPAS 100**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :
Puji Lestari
13808141064

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP BETA
SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100**

Skripsi

Oleh:
Puji Lestari
NIM. 13808141064

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di
depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,

Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 April 2017

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Lina Nur Hidayati, M.M.

NIP. 19811022 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100

Oleh:
Puji Lestari
NIM. 13808141064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2017 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M.Si.	Ketua Penguji		22/0-2017
Lina Nur Hidayati, M.M.	Sekretaris Penguji		29/5 - 2017
Naning Margasari, M.Si, MBA.	Penguji Utama		16/5/2017

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Puji Lestari
NIM : 13808141064
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL
PERUSAHAAN TERHADAP BETA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS KOMPAS 100

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 April 2017

Yang menyatakan,



(Signature)
Puji Lestari

NIM. 13808141064

MOTTO

“Yakinlah sesulit apapun masalah yang kau hadapi, Allah telah menyediakan jalan keluar yang begitu mudah untuk kau lalui”.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“Hidup bukan untuk menangisi kesulitan, tapi tetap teguh bersabar. Jadikan kesulitan itu sebagai ujian dari Tuhan untuk menyapa hambaNya dan untuk kita mendekati Tuhan.”

Jangan pernah berputus asa jika menghadapi kesulitan, karena setiap tetes air hujan yang jernih berasal daripada awan yang gelap.

“Jalani semuanya dengan Ikhlas”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua, Babeh dan Ibu yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, motivasi, dan kepercayaan pada setiap hal yang saya kerjakan. Terimakasih atas segalanya, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Tetehku beserta suami, Aqila keponakanku, yang selalu memberikan motivasi, doa, serta dukungan. Terimakasih atas semua perhatian yang diberikan, semoga menjadi amal jariyah.

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP BETA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100

Oleh:
Puji Lestari
NIM. 13808141064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap beta saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100. Faktor fundamental tersebut adalah *asset growth*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2013-2015.

Penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 tahun 2013-2015. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 23 perusahaan sampel. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar -0,241 dan nilai signifikansi sebesar 0,811. (2) *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 2,483 dan nilai signifikansi sebesar 0,016. (3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 3,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. (4) *Earning per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar -2,874 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. (5) *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan ditunjukkan dengan nilai *F* hitung sebesar 4,724 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai *Adjusted R²* sebesar 18% menunjukkan bahwa *asset growth*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* mampu menjelaskan variabel Beta Saham sebesar 18% sedangkan 82% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Kata kunci: faktor fundamental, *asset growth*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *earning per share*

THE INFLUENCE OF COMPANY'S FUNDAMENTAL FACTORS ON THE COMPANIES BETA STOCK LISTED IN KOMPAS 100 INDEX

By:
Puji Lestari
NIM. 13808141064

ABSTRACT

This study aimed to find out the effect of the company's fundamental factors on the companies beta stock listed in Kompas 100 Index. The fundamental factors represented by asset growth, return on equity, debt to equity ratio, and earning per share. The time period used in this study was year 2013-2015.

This research study considered causal associative. The population in this study are all companies listed in Kompas 100 Index from 2013-2015. While the study sample was determined by the method of purposive sampling to obtain a sample of 23 companies. Type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id . The analytical method used is multiple linier regression.

The result of this research showed that: (1) Asset growth had no influence on the beta stock indicated by t calculate equal -0,241 and 0,811 significant value. (2) Return On Equity had positive and significant influence on the beta stock indicated by t calculate equal 2,483 and 0,016 significant value. (3) Debt to Equity Ratio had positive and significant influence on the beta stock indicated by t calculate equal 3,061 and 0,003 significant value. (4) Earning per Share had negative and significant influence on the beta stock indicated by t calculate equal -2,847 and 0,005 significant value. (5) Asset Growth, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, and Earning per Share had simultaneously influence toward on beta stock indicated by F calculate equal to 4,724 and 0,002 significant value. Adjusted R^2 value of 18% indicates that the ability of independent variables in explaining the variation of dependent variable was 18% while 82% explained by other variables.

Keywords: fundamental factors, asset growth, return on equity, debt to equity ratio, earning per share

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Beta Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100”.

Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
4. Lina Nur Hidayati, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Naning Margasari, M.Si., MBA., selaku narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Musaroh, M.Si., selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Babeh, Ibu, Tete, Mas Kamal, Aqila, dan semua keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, nasihat, dan semangat sehingga semua proses perkuliahan terlewati dengan lancar.
9. Teman-teman terdekat, Anak-anak Kos C23 (khususnya Ari, Lia, Toi, Rara) terimakasih untuk selalu mau direpotkan dan terimakasih atas bantuan, motivasi, dan semangat selama kuliah hingga penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman Manajemen 2013, terimakasih atas kebersamaan selama proses perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai kapanpun.
11. Orang-orang terdekat dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 April 2017

Penulis,



Puji Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Investasi	11
2. Risiko Investasi.....	12
3. Beta Saham	16
4. <i>Asset Growth</i>	21
5. <i>Return On Equity</i>	22
6. <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
7. <i>Earning per Share</i>	23
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Paradigma Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47

1. Deskripsi Data	47
2. Statistik Deskriptif.....	49
3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis.....	51
a. Hasil Uji Normalitas.....	51
b. Hasil Uji Multikolinieritas.....	53
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
d. Hasil Uji Autokorelasi	56
4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	58
5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	59
a. Hasil Uji Parsial.....	59
b. Hasil Uji Simultan (F)	62
c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	63
B. Pembahasan	64
1. Pengaruh Secara Parsial.....	64
2. Pengaruh Secara Simultan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	42
Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan	48
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 6. Hasil Uji <i>Pearson Corelation</i>	55
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F).....	62
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Risiko Total	15
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	31
Gambar 3. Grafik Normal Plot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	76
Lampiran 2. Data Perhitungan Beta Saham Tahun 2013.....	77
Lampiran 3. Data Perhitungan Beta Saham Tahun 2014.....	89
Lampiran 4. Data Perhitungan Beta Saham Tahun 2015.....	101
Lampiran 5. Data Perhitungan <i>Asset Growth</i> 2013.....	113
Lampiran 6. Data Perhitungan <i>Asset Growth</i> Tahun 2014	114
Lampiran 7. Data Perhitungan <i>Asset Growth</i> Tahun 2015	115
Lampiran 8. Data Perhitungan <i>Return On Equity</i> Tahun 2013	116
Lampiran 9. Data Perhitungan <i>Return On Equity</i> Tahun 2014.....	117
Lampiran 10. Data Perhitungan <i>Return On Equity</i> Tahun 2015	118
Lampiran 11. Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2013	119
Lampiran 12. Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2014	120
Lampiran 13. Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2015	121
Lampiran 14. Data Perhitungan <i>Earning per Share</i> Tahun 2013	122
Lampiran 15. Data Perhitungan <i>Earning per Share</i> Tahun 2014	123
Lampiran 16. Data Perhitungan <i>Earning per Share</i> Tahun 2015	124
Lampiran 17. Hasil Uji Statistik Deskriptif	125
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas.....	126
Lampiran 19. Hasil Uji Multikolinieritas.....	127
Lampiran 20. Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i>	128

Lampiran 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	129
Lampiran 22. Hasil Uji Autokorelasi	130
Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	131
Lampiran 24. Hasil Uji Simultan (F)	132
Lampiran 25. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, terutama bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana atau biasa disebut sebagai para pemilik modal. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2001). Tujuan dari investasi pada dasarnya adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Secara lebih luas, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor yang dapat diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan di masa mendatang.

Berbagai cara dapat dilakukan investor dalam berinvestasi, salah satunya adalah berinvestasi di pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen *derivatif*, maupun instrumen lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Namun sebelum melakukan investasi, investor tentunya harus mempertimbangkan banyak hal. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan investor adalah risiko.

Risiko merupakan sebuah ketidakpastian yang terjadi di masa mendatang, dalam hal ini adalah adanya kemungkinan perbedaan antara *return* yang diharapkan investor dan *return* aktualnya. Menurut Indriyono dan Basri (2014) risiko adalah suatu keadaan di mana kemungkinan timbulnya kerugian/bahaya itu dapat diperkirakan sebelumnya dengan menggunakan data/informasi yang cukup terpercaya/relevan yang tersedia. Risiko investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai sumber risiko antara lain risiko suku bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar, dan risiko negara.

Risiko total dalam investasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan, melainkan lebih terkait pada kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas (Tandelilin, 2001). Risiko tidak sistematis sering juga dikatakan sebagai risiko yang dapat didiversifikasikan, karena risiko ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi investasi pada sejumlah sekuritas-sekuritas tertentu. Sedangkan risiko sistematis merupakan risiko yang berkaitan langsung dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan (Tandelilin, 2001). Risiko sistematis atau disebut juga risiko pasar berasal dari kondisi ekonomi dan kondisi pasar secara umum yang tidak dapat didiversifikasi (Fabozzi, 1999). Risiko sistematis dapat diukur dengan beta.

Beta merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar (*excess return of market portofolio*) dan kelebihan keuntungan suatu saham (*excess return of stock*) (Husnan, 2001). Menurut Jogiyanto (2014) beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta pada dasarnya menggambarkan seberapa peka suatu sekuritas terhadap perubahan pasar.

Meskipun risiko sistematis tidak bisa dihindari dan akan berpengaruh terhadap semua perusahaan, namun dampak yang dirasakan pada masing-masing perusahaan akan berbeda. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi, investor harus cermat dalam menganalisis risiko dari masing-masing perusahaan terhadap risiko pasar. Dua analisis yang sering digunakan investor dalam menganalisis sekuritas adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal memperkirakan harga sekuritas dimasa depan dengan mengamati data perubahan harga sekuritas di masa lalu. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2001).

Menurut Beaver, Kettler, dan Scholes dalam Jogiyanto (2014) beta saham dapat ditentukan menggunakan kombinasi karakteristik pasar dari

sekuritas dan faktor-faktor fundamental perusahaan yaitu *dividend payout*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earnings variability*, dan *accounting beta*. Faktor fundamental perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan sehingga sangat penting bagi investor untuk mengetahuinya sebelum membuat keputusan dalam investasinya. Faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Asset Growth*, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS).

Asset growth merupakan perubahan tahunan dari total aktiva atau tingkat pertumbuhan aktiva dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan aktiva yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang melakukan pengembangan terhadap usahanya. Adanya ketidakpastian akan keuntungan yang akan diperoleh dari pengembangan usaha yang dilakukan, tentunya akan menimbulkan risiko bagi investor.

Return on equity merupakan salah satu indikator profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2012) ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas modalnya sendiri serta mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para investor. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko yang dihadapi dengan baik.

Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa penggunaan hutang dalam permodalan perusahaan semakin besar. Penggunaan hutang yang besar dalam permodalan perusahaan akan menambah beban tetap perusahaan berupa beban bunga dan angsuran pokok pinjaman serta akan meningkatkan risiko finansial perusahaan.

Earning per share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning per share* akan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Semakin besar nilai EPS menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan laba yang lebih tinggi bagi investor.

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap Beta Saham perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Prakoso (2012) dan Lutfiano (2016) menyimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Chairiyah (2013), Chen (2014), dan Indra (2016) menyimpulkan bahwa *Asset Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap Beta Saham.

Penelitian yang dilakukan Chairiyah (2013) dan Army (2013) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Beta Saham. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Lutfiano (2016) dan Indra (2016) yang

menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Beta Saham.

Penelitian yang dilakukan Army (2013) dan Chen (2014) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Beta Saham. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Sisca (2011), Lutfiano (2016), dan Indra (2016) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Beta Saham.

Penelitian yang dilakukan Indra (2016) menunjukkan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Beta Saham. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Pasquale & Elisabetta (2012), Chairiyah (2013), dan Lutfiano (2016) menunjukkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap Beta Saham.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang masuk ke dalam Indeks Kompas 100 sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan Indeks Kompas 100 berisi dengan 100 saham yang mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar tinggi, fundamental yang kuat, dan kinerja keuangan yang baik. Indeks Kompas 100 secara resmi diterbitkan oleh BEI yang bekerjasama dengan koran Kompas pada tanggal 10 Agustus 2007.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik

untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Beta Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Kompas 100”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Investor harus mempertimbangkan banyak hal sebelum berinvestasi, salah satunya adalah risiko.
2. Investor tidak bisa mengetahui secara pasti hasil yang akan diperoleh dari kegiatan investasi yang mereka lakukan di pasar modal.
3. Risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dan akan berdampak pada semua perusahaan sehingga para investor perlu mengukur dan mengestimasi sebelum melakukan investasi.
4. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terhadap faktor fundamental yang mempengaruhi risiko sistematis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Asset Growth*, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Beta Saham Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Kompas 100 (periode 2013-2015).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100?
4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.
3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.
4. Mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada investor dan calon investor terkait dengan risiko sistematis yang ada sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meminimalisir risiko sistematis yang terjadi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan pemikiran sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh faktor fundamental perusahaan yang diproksikan dengan *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah serta menambah wawasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2001). Kegiatan investasi bisa dilakukan pada aset nyata maupun aset keuangan. Investasi pada aset nyata (*real investment*) dapat dilakukan dengan menginvestasikan uang pada aset-aset yang nyata seperti tanah, emas, mesin, bangunan, lukisan, perhiasan, dan lain-lain. Sementara investasi pada aset keuangan (*financial investment*) dilakukan dengan menginvestasikan uang pada deposito, saham, maupun obligasi.

Tujuan investasi pada dasarnya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan kekayaan, tetapi dengan risiko yang sekecil mungkin (Zubir, 2013). Secara lebih luas, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor yang dapat diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan di masa mendatang.

2. Risiko Investasi

Sebelum mengambil keputusan investasi, seorang investor paling tidak harus mempertimbangkan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan risiko (*risk*) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar risiko yang harus ditanggung, maka semakin besar pula *return*nya.

Risiko merupakan sebuah ketidakpastian yang terjadi di masa mendatang, dalam hal ini adalah adanya kemungkinan perbedaan antara *return* yang diharapkan investor dan *return* aktualnya. Menurut Jogiyanto (2014) risiko merupakan variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Risiko adalah suatu keadaan di mana kemungkinan timbulnya kerugian/bahaya itu dapat diperkirakan sebelumnya dengan menggunakan data/informasi yang cukup terpercaya/relevan yang tersedia (Indriyono dan Basri, 2014).

Menurut Tandelilin (2001) ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi risiko suatu investasi, yaitu:

a. Risiko Suku Bunga

Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*. Artinya, jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun, *ceteris paribus*. Begitu pula sebaliknya, jika suku bunga turun maka harga saham akan naik.

b. Risiko Pasar

Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan partai politik.

c. Risiko Inflasi

Risiko inflasi disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari kenaikan barang-barang secara umum. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

d. Risiko Bisnis

Risiko ini disebabkan karena tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan semakin berat, baik akibat tingkat persaingan yang semakin ketat, perubahan peraturan pemerintah, maupun opini dari masyarakat terhadap perusahaan karena merusak lingkungan.

e. Risiko Finansial

Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan, semakin besar pula risiko finansial yang dihadapi perusahaan.

f. Risiko Likuiditas

Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, maka semakin likuid sekuritas tersebut.

g. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik (negara perusahaan tersebut) dengan mata uang negara lain.

h. Risiko Negara

Risiko ini sangat berkaitan dengan kondisi politik, keamanan, dan perekonomian suatu negara. Semakin tidak stabil keadaan ekonomi, politik, dan keamanan suatu negara, maka semakin tinggi pula risiko berinvestasi di negara tersebut.

Menurut Wild, Subramanyam, dan Hasley (2005), berdasarkan Teori Koefisien Beta (*beta coefficient theory*) risiko total investasi dalam sekuritas dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu risiko tidak sistematis dan risiko sistematis.

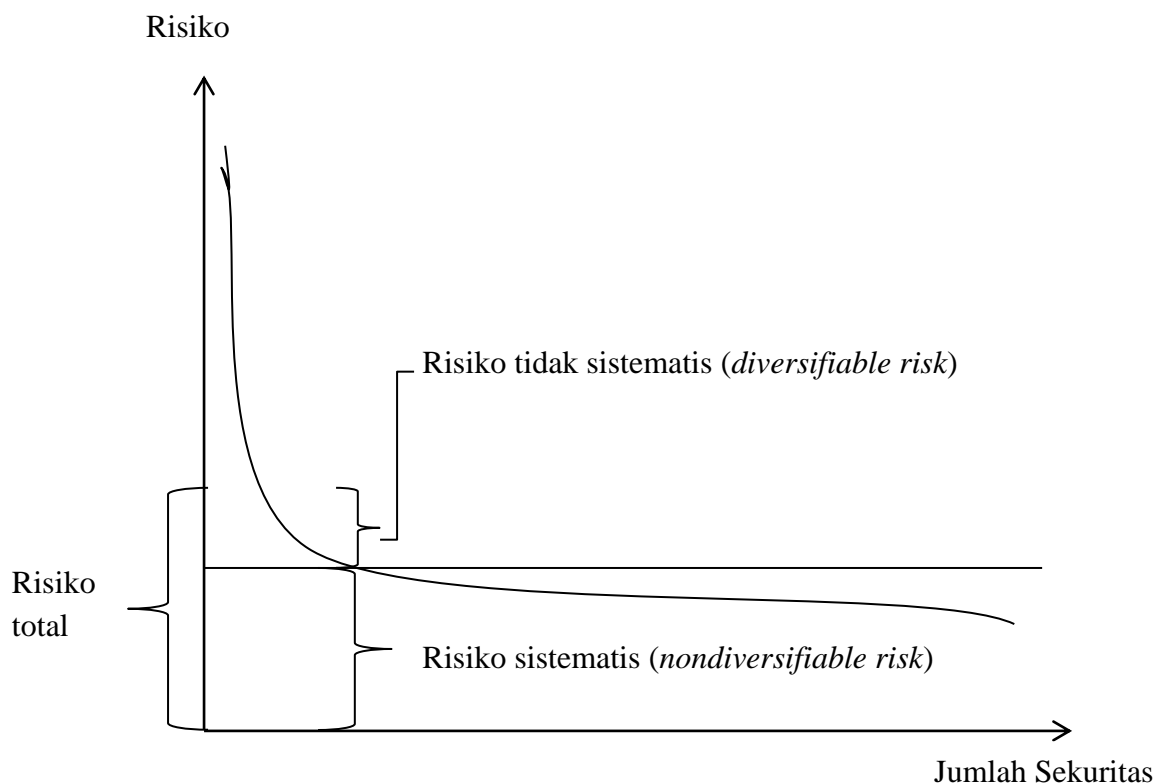
a. Risiko tidak sistematis

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan, melainkan lebih terkait pada kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas (Tandelilin, 2001). Risiko tidak sistematis sering juga dikatakan

sebagai risiko yang dapat didiversifikasikan (*diversifiable risk*), karena risiko ini ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi investasi pada sejumlah sekuritas-sekuritas tertentu.

b. Risiko sistematis

Risiko sistematis atau disebut juga risiko pasar merupakan risiko yang berasal dari kondisi ekonomi dan kondisi pasar secara umum yang tidak dapat didiversifikasi (*nondiversifiable risk*) (Fabozzi, 1999). Risiko sistematis berkaitan langsung dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan (Tandelilin, 2001). Risiko sistematis tidak bisa dihindari dan akan berpengaruh terhadap semua perusahaan, namun dampak yang dirasakan pada tiap-tiap perusahaan akan berbeda.



Gambar 1. Risiko Total

Risiko total merupakan penjumlahan dari risiko tidak sistematis (*diversifiable risk*) dan risiko sistematis (*nondiversifiable risk*). Risiko total dapat dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$\begin{aligned}\text{Risiko total} &= \text{Risiko tidak sistematis} + \text{Risiko sistematis} \\ &= \text{Risiko dapat didiversifikasi} + \text{Risiko tidak dapat} \\ &\quad \text{didiversifikasi} \\ &= \text{Risiko spesifik} + \text{Risiko umum}\end{aligned}$$

3. Beta Saham

Beta (β) merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar (*excess return of market portfolio*) dan kelebihan keuntungan suatu saham (*excess return of stock*) (Husnan, 2001). Menurut Jogiyanto (2014) beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* suatu sekuritas atau *return* portofolio terhadap *return* pasar. Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta pada dasarnya menggambarkan seberapa peka suatu sekuritas terhadap perubahan pasar. Semakin tinggi beta suatu sekuritas maka semakin sensitif sekuritas tersebut terhadap perubahan pasar. Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan menggunakan data historis berupa data pasar berupa data *return* sekuritas dan *return* pasar, data akuntansi berupa data laba perusahaan dan laba indeks pasar, atau data fundamental.

Menurut Beaver, Kettler, dan Scholes dalam Jogiyanto (2014) beta saham dapat ditentukan menggunakan kombinasi karakteristik pasar dari sekuritas dan faktor-faktor fundamental perusahaan. Faktor-faktor fundamental yang digunakan antara lain:

a. *Dividend Payout*

Dividend payout diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum. Jika perusahaan memotong dividen, maka akan dianggap sebagai sinyal buruk karena perusahaan diasumsikan sedang membutuhkan dana. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai risiko tinggi cenderung untuk membayar *dividend payout* lebih kecil agar nantinya tidak memotong dividen saat laba yang diperoleh turun.

b. *Asset Growth*

Asset growth merupakan perubahan tahunan dari total aktiva atau tingkat pertumbuhan aktiva dari satu periode ke periode berikutnya. Tingkat pertumbuhan yang cepat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi.

c. *Leverage*

Leverage didefinisikan sebagai nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau dengan kata lain, *leverage* menunjukkan struktur permodalan suatu perusahaan.

d. *Liquidity*

Liquidity (likuiditas) diukur sebagai *current ratio* yaitu aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. *Liquidity* menunjukkan seberapa likuid suatu perusahaan. Likuiditas yang tinggi akan memperkecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

e. *Asset Size*

Asset size dipakai sebagai wakil pengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal, sehingga dianggap mempunyai Beta yang kecil (Elton dan Gruber dalam Jogiyanto, 2014).

f. *Earnings Variability*

Variabilitas laba (*earnings variability*) diukur dengan nilai deviasi standar dari *price earnings ratio* (PER). PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earnings* perusahaan.

g. *Accounting Beta*

Accounting beta atau beta akuntansi diperoleh dari koefisien regresi dengan variabel dependen perubahan laba akuntansi dan variabel independennya adalah perubahan indeks laba pasar untuk laba akuntansi portofolio.

Menurut Husnan (2001) nilai beta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. *Cyclicality*

Cyclicality merupakan faktor yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dipengaruhi oleh konjungtur perekonomian. Ketika kondisi perekonomian membaik maka semua perusahaan akan merasakan dampak positifnya, namun apabila perekonomian mengalami resesi maka semua perusahaan akan merasakan pula dampak negatifnya dan yang membedakan adalah intensitasnya.

b. *Operating leverage*

Operating leverage menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Semakin besar proporsi ini semakin besar pula *operating leveragenya*.

c. *Financial leverage*

Perusahaan yang menggunakan hutang akan menimbulkan *financial leverage*. *Financial leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan, maka akan semakin besar pula *financial leveragenya*.

Beta dapat dihitung menggunakan teknik regresi dengan menggunakan *return* sekuritas sebagai variabel dependen dan *return* pasar sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang dapat digunakan untuk mengestimasi beta salah satunya adalah model indeks

tunggal. Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan saham akan cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik dan begitu pula sebaliknya, jika indeks harga saham turun, maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa *return-return* dari sekuritas berkorelasi karena adanya reaksi umum terhadap perubahan nilai pasar. Menurut Jogiyanto (2014) perhitungan beta menggunakan model indeks tunggal dapat dirumuskan:

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

Keterangan:

R_i = *return* sekuritas ke-i

α_i = bagian dari *return* sekuritas i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_i = ukuran kepekaan *return* sekuritas i terhadap perubahan *return* pasar

R_M = *return* pasar

e_i = kesalahan residual

Penilaian beta saham dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu (Husnan, 2001):

- a. Beta lebih kecil dari satu ($\beta < 1$) disebut sebagai *defensive stock*, karena perubahan tingkat pengembalian saham (*return of stock*) lebih kecil daripada yang terjadi di pasar, artinya saham memiliki

return yang kurang berfluktuatif dengan perubahan *return* pasar. Hal tersebut berarti bahwa saham tidak peka terhadap perubahan pasar.

- b. Beta lebih besar dari satu ($\beta > 1$) disebut sebagai *agresif stock*, karena perubahan tingkat pengembalian saham (*return of stock*) lebih besar daripada yang terjadi di pasar, artinya saham memiliki *return* yang berfluktuatif dengan perubahan *return* pasar. Hal tersebut berarti bahwa saham sangat peka terhadap perubahan pasar.
- c. Beta sama dengan satu ($\beta = 1$) disebut sebagai *neutral stock*, karena perubahan tingkat pengembalian saham (*return of stock*) sama dengan yang terjadi di pasar, artinya saham memiliki *return* yang bervariasi secara proporsional dengan *excess return* pasar.

4. Asset Growth

Menurut Jogiyanto (2014) *asset growth* merupakan tingkat pertumbuhan tahunan dari total aktiva. Apabila kekayaan awal perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar. Tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi (pengembangan usaha). Tingkat pertumbuhan aktiva dihitung dengan proporsi perubahan

aktiva dari satu priode ke periode berikutnya. Menurut Jogiyanto (2014) *asset growth* dapat dirumuskan:

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ aktiva_{(t)} - Total\ aktiva_{(t-1)}}{Total\ aktiva_{(t-1)}}$$

5. *Return On Equity*

Menurut Brigham & Houston (2012) ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas modalnya sendiri serta mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para investor. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham & Houston, 2012):

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$$

6. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). *Debt to equity ratio* (DER) memberikan gambaran tentang struktur permodalan dalam perusahaan.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula penggunaan hutang dalam permodalan perusahaan. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

7. *Earning per Share*

Menurut Tandelilin (2001) komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning per Share*. *Earning per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Informasi EPS akan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. *Earning per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut (Tandelilin, 2001):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dari Sisca Rachmawati (2011) yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis (Beta) pada Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2008”. Faktor fundamental dalam penelitian ini

diproksikan dengan *Sales Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis. Sementara *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko sistematis.

2. Penelitian Agung Budi Prakoso (2012) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Beta Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia 2007-2010)”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *firm size* dan *operating leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko sistematis (beta), *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham, sementara *total asset turnover* dan *asset growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham.
3. Penelitian dari Pasquale di Biase & Elisabetta D’Apolito (2012) yang berjudul *The Determinants of Systematic Risk in the Italian Banking System: A Cross-Sectional Time Series Analysis*. Faktor determinan pada penelitian ini diproksikan dengan *Size*, *Leverage*, *Loan to Asset*, *Liquidity*, *Intangible Ratio*, *Loan Loss Ratio*, dan *Earning per Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Size*, *Loan to Asset*, dan *Intangible Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta, sedangkan *Liquidity*, *Loan Loss Ratio*, dan *Earning per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beta.

4. Penelitian dari Juwita Army (2013) yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio*, likuiditas diproksikan dengan *loan to deposit ratio*, dan profitabilitas diproksikan dengan *return on equity*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap risiko sistematis dengan nilai signifikansi sebesar 0,039, LDR tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis dengan nilai signifikansi 0,083, dan ROE berpengaruh positif terhadap risiko sistematis dengan nilai signifikansi 0,027.
5. Penelitian dari Mi’ratul Chairiyah (2013) yang berjudul “Pengaruh *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning per Share* terhadap Beta Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2011)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Growth* dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap beta saham, *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif maupun negatif terhadap beta saham, dan *Earning per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap beta saham.
6. Penelitian Ming Chen (2014) yang berjudul “Analisis Pengaruh Perekonomian Makro dan Mikro yang Berpengaruh pada risiko Sistematis Saham”. Perekonomian makro dalam penelitian ini diproksikan dengan kurs, inflasi, suku bunga SBI, dan jumlah uang

beredar, sedangkan perekonomian mikro diproksikan dengan *debt to equity* dan *asset growth*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat inflasi, kurs dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh secara parsial terhadap risiko sistematis saham, sedangkan *debt to equity* dan *asset growth* berpengaruh secara parsial terhadap risiko sistematis saham.

7. Penelitian dari Lutfiano Alhafid (2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,991 dan nilai signifikansi sebesar 0,334, *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,270 dan nilai signifikansi 0,241, DER tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,248 dan nilai signifikansi 0,085, serta EPS berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi 0,03. Sedangkan nilai uji F menunjukkan bahwa ROE, *Asset Growth*, DER, dan EPS berpengaruh terhadap risiko sistematis dengan nilai signifikansi sebesar 0,007.
8. Penelitian dari Indra Lila Kusuma (2016) yang meneliti tentang “Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning per Share* terhadap Beta Saham pada Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks

(JII) Periode 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Growth* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap beta saham, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap beta saham, sedangkan *Total Asset Turnover*, dan *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap beta saham.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Asset Growth* terhadap Beta Saham

Asset growth merupakan pertumbuhan aktiva suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan aktiva yang tinggi menandakan bahwa perusahaan sedang melakukan pengembangan terhadap usahanya. Perusahaan dalam pengembangan usahanya membutuhkan modal yang besar. Kebutuhan dana yang semakin besar menyebabkan perusahaan lebih cenderung menahan sebagian besar pendapatannya. Semakin besar pendapatan yang ditahan, berarti semakin rendah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Rendahnya pembayaran dividen akan menyebabkan perusahaan menjadi kurang menarik bagi investor dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Selain itu adanya ketidakpastian keuntungan yang akan diperoleh dari pengembangan usaha yang dilakukan perusahaan tentunya akan menimbulkan risiko bagi investor. Hal tersebut akan menyebabkan prospek perusahaan menurun sehingga akan berdampak pada harga saham perusahaan yang menjadi lebih sensitif terhadap

perubahan pasar. Perubahan harga saham akan diikuti dengan perubahan *return* saham. Semakin besar variasi (perubahan) *return* saham maka semakin besar pula beta saham. Hal ini berarti bahwa *Asset Growth* memiliki pengaruh positif terhadap Beta Saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Beta Saham

Return on equity merupakan salah satu indikator profitabilitas. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas modalnya sendiri serta mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para investor. *Return on equity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya secara efektif serta menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Semakin besar ROE berarti semakin tinggi pula *earning* perusahaan sehingga perusahaan dianggap semakin menguntungkan.

Hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan terhadap saham akan mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan *return* saham. *Return* saham yang meningkat merupakan harapan bagi investor. Berdasarkan Teori Pengharapan yang didasarkan pada asumsi bahwa harapan akan berkisar antara nilai negatif (sangat tidak diinginkan) dan nilai positif (sangat diinginkan) oleh investor sehingga semakin besar *return* yang diharapkan investor,

maka semakin besar pula beta saham (risiko) yang harus ditanggung.

Hal ini berarti bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Beta Saham

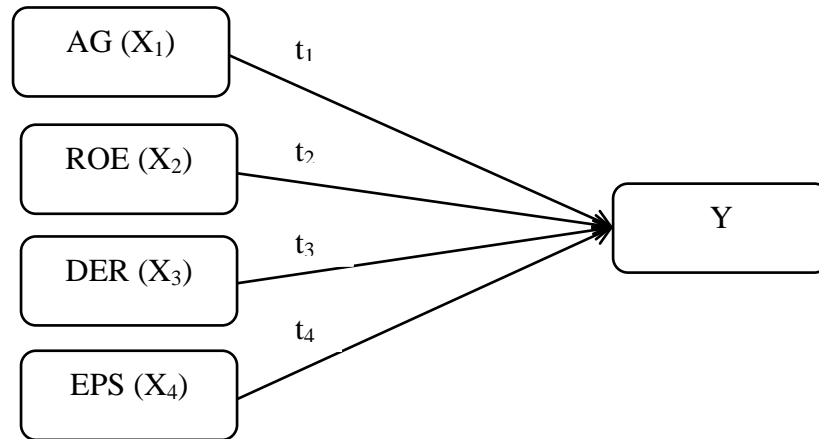
Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. DER memberikan gambaran tentang struktur permodalan dalam perusahaan. Penggunaan hutang dalam permodalan perusahaan akan menimbulkan *financial leverage* karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap berupa biaya bunga dan angsuran pokok pinjaman. Semakin besar penggunaan hutang dalam permodalan perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko finansialnya berupa ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutangnya sehingga risiko perusahaan untuk diambil alih oleh kreditur juga semakin besar.

Hal tersebut akan menyebabkan prospek perusahaan menurun sehingga akan berdampak pada harga saham perusahaan yang menjadi lebih sensitif terhadap perubahan pasar. Perubahan harga saham akan diikuti dengan perubahan *return* saham. Semakin besar variasi (perubahan) *return* saham maka semakin besar pula beta saham. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap Beta Saham.

4. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Beta Saham

Earning per share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning per share* menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Semakin besar nilai EPS menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan laba yang lebih tinggi bagi investor serta menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hal tersebut akan meningkatkan prospek perusahaan dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan terhadap saham akan mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi lebih tidak sensitif terhadap perubahan pasar. EPS yang tinggi juga mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko investasi dengan baik sehingga beta saham menjadi semakin rendah. Hal ini berarti bahwa *Earning per Share* mempunyai pengaruh negatif terhadap Beta Saham.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

AG = *Asset Growth*

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

EPS = *Earning per Share*

Y = *Beta Saham*

t₁, t₂, t₃, t₄ = Uji t hitung

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan uraian sebelumnya maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H₁ : *Asset Growth* mempunyai pengaruh positif terhadap Beta Saham.
- H₂ : *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap Beta Saham.
- H₃ : *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap Beta Saham.
- H₄ : *Earning per Share* mempunyai pengaruh negatif terhadap Beta Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan sifat ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif yang terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan baik itu *discovery* maupun *invention* (Sukardi, 2009). Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif kausal karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh faktor fundamental perusahaan yang diproksikan dengan *asset growth*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap beta saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2013 sampai 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua elemen maupun semua jenis kumpulan yang dapat terdiri dari orang, kejadian, atau benda yang diteliti (Wibisono, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdapat dalam Indeks Kompas 100 selama periode 2013-2015.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti (Wibisono, 2000). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2013-2015.
- b. Perusahaan yang secara rutin mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan 2013-2015.
- c. Perusahaan yang mempunyai beta (β) positif selama periode pengamatan 2013-2015.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti berupaya untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian menarik kesimpulannya. Secara umum dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan Beta Saham.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Beta Saham. Beta merupakan koefisien regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar (*excess return of market portofolio*) dan kelebihan keuntungan suatu saham (*excess return of stock*) (Husnan, 2001). Beta merupakan pengukur risiko sistematis dari sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta pada dasarnya menggambarkan seberapa peka suatu sekuritas terhadap perubahan pasar.

Beta dapat dihitung menggunakan teknik regresi dengan menggunakan *return* sekuritas sebagai variabel dependen dan *return* pasar sebagai variabel independen. Persamaan regresi untuk mengestimasi beta salah satunya adalah model indeks tunggal.

Persamaan regresi beta menggunakan model indeks tunggal dapat dirumuskan (Jogiyanto, 2014):

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

Keterangan:

R_i = *return* sekuritas ke-i

α_i = bagian dari *return* sekuritas i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_i = ukuran kepekaan *return* sekuritas i terhadap perubahan *return* pasar

R_M = *return* pasar

e_i = kesalahan residual

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen baik berpengaruh positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Asset Growth*

Menurut Jogiyanto (2014) *asset growth* merupakan tingkat pertumbuhan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan aktiva dihitung dengan proporsi perubahan aktiva dari satu priode ke periode berikutnya. Menurut Jogiyanto (2014) *asset growth* dapat dirumuskan:

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ aktiva_{(t)} - Total\ aktiva_{(t-1)}}{Total\ aktiva_{(t-1)}}$$

b. *Return On Equity*

Menurut Brigham & Houston (2012) ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atas modalnya sendiri serta mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para investor. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham & Houston, 2012):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan Fakhrudin, 2006). Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut (Darmadji dan Fakhrudin, 2006):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

d. *Earning per Share*

Menurut Tandelilin (2001) komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning per Share*. *Earning per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba

untuk setiap saham. Informasi EPS akan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Menurut Tandelilin (2001) *earning per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal (Wibisono, 2000). Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2013-2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia serta situs-situs internet maupun jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Menurut Ghozali (2011) dalam melakukan analisis regresi linier berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria penilaian uji sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $> 5\%$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $< 5\%$, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi diantara variabel-variabel independen (variabel bebas) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011). Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T > 0,01, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji multikolinieritas juga bisa dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*). Uji *Pearson Correlation* dalam penggunaannya, mensyaratkan (Irianto, 2010):

- 1) Pengambilan sampel dari populasi harus *random* (acak).
- 2) Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau *ratio*.
- 3) Variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- 4) Distribusi skor variabel yang dicari korelasinya merupakan distribusi unimodal.
- 5) Hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) hendaknya linear.

Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*) dapat dihitung dengan rumus (Irianto, 2010):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Pearson

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Pearson Correlation* adalah:

- 1) Apabila hasil perhitungan korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1 maka berkorelasi positif kuat.
- 2) Apabila hasil perhitungan korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1 maka berkorelasi negatif kuat.
- 3) Apabila hasil perhitungan korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0 maka tidak ada korelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* dengan meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 5\%$ maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 5\%$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan Uji *Durbin Waston Test* (DW Test) sebagai pengujinya dengan tingkat signifikansi 5%. Menurut Ghozali (2011) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai DW	Keputusan
$0 < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi positif
$d_l \leq d \leq d_u$	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - d_l < d < 4$	Tidak ada korelasi negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Tidak ada korelasi negatif
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis melalui koefisiensi parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.AG) + (\beta_2.ROE) + (\beta_3.DER) + (\beta_4.EPS) + e_i$$

Keterangan:

Y	= Beta Saham
α	= Konstanta
AG	= <i>Asset Growth</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
EPS	= <i>Earning per Share</i>
e_i	= <i>Error/residual</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen (*asset growth, return on equity, debt to equity ratio, earning per share*) terhadap variabel dependen (beta saham) baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi < 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima.

- 2) Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Asset Growth* (X_1) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, maka *Asset Growth* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, maka *Asset Growth* berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

- 2) Pengaruh *Return On Equity* (X_2) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, maka *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, maka *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

- 3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, maka *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

- 4) Pengaruh *Earning per Share* (X_4) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{04} : \beta_4 \geq 0$, maka *Earning per Share* tidak berpengaruh negatif terhadap Beta Saham.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, maka *Earning per Share* berpengaruh negatif terhadap Beta Saham.

b. Uji Simultan (Uji F Hitung)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan Uji F hitung adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak).
- 3) Jika nilai signifikansi $> 5\%$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Jika nilai signifikansi $< 5\%$ dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK (Reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

$JK (Reg)$ = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total koreksi

Besar nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Beta Saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Beta Saham, sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masal lalu/historikal. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan www.finance.yahoo.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 selama periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, diperoleh 23 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
4	Global Mediacom Tbk.	BMTR
5	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
7	Ciputra Development Tbk.	CTRA
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
9	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
10	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
11	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
12	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
13	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI
14	Modernland Realty Ltd. Tbk.	MDLN
15	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
16	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
17	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
18	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	RALS
19	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
20	Holcim Indonesia Tbk.	SMCB
21	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
22	Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
23	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM

Sumber: Lampiran 1, halaman 76

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011). Gambaran umum data dalam penelitian ini yang terdiri dari maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BETA SAHAM	69	0,09	4,70	1,9580	1,12855
ASSET GROWTH	69	0,004	1,101	0,18701	0,173345
ROE	69	0,016	0,524	0,15125	0,087484
DER	69	0,242	2,329	1,09832	0,537743
EPS	69	5,46	440,67	107,6881	85,56313
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Lampiran 17, halaman 125

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dalam tabel 3, dapat diketahui gambaran masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Beta Saham

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya Beta Saham berkisar antara 0,09 sampai 4,70 dengan rata-rata 1,9580 pada standar deviasi 1,12855. Beta Saham tertinggi terjadi pada perusahaan Ciputra Development Tbk. (CTRA) pada tahun 2014 sebesar 4,70, sedangkan beta saham terendah terjadi pada perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) pada tahun 2013 sebesar 0,09.

b. *Asset Growth*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya *Asset growth* berkisar antara 0,004 sampai 1,101 dengan rata-rata 0,18701 pada standar deviasi 0,173345. *Asset growth* tertinggi terjadi pada perusahaan Modernland Realty Ltd. Tbk. (MDLN) pada tahun 2013 sebesar 1,101, sedangkan *Asset growth* terendah terjadi pada perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) pada tahun 2015 sebesar 0,004.

c. *Return On Equity*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya *Return On Equity* berkisar antara 0,016 sampai 0,524 dengan rata-rata 0,15125 pada standar deviasi 0,087484. *Return On Equity* tertinggi terjadi pada perusahaan Modernland Realty Ltd. Tbk. (MDLN) pada tahun 2013 sebesar 0,524, sedangkan *Return On Equity* terendah terjadi pada perusahaan Global Mediacom Tbk. (BMTR) pada tahun 2015 sebesar 0,016.

d. *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya *Debt to Equity Ratio* berkisar antara 0,242 sampai 2,329 dengan rata-rata 1,09832 pada standar deviasi 0,537743. *Debt to Equity Ratio* tertinggi terjadi pada perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) pada tahun 2014 sebesar 2,329, sedangkan *Debt to Equity*

Ratio terendah terjadi pada perusahaan Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) pada tahun 2013 sebesar 0,242.

e. *Earning per Share*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya *Earning per Share* berkisar antara 5,46 sampai 440,67 dengan rata-rata 107,6881 pada standar deviasi 85,56313. *Earning per Share* tertinggi terjadi pada perusahaan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) pada tahun 2013 sebesar 440,67, sedangkan *Earning per Share* terendah terjadi pada perusahaan Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) pada tahun 2013 sebesar 5,46.

3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai syarat sebelum dilakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu:

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah mengetahui apakah data model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan apabila signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal dan apabila signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 5\%$), maka data berdistribusi tidak

normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		69
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,99161769
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,088
	<i>Positive</i>	0,088
	<i>Negative</i>	-0,063
<i>Test Statistic</i>		0,088
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

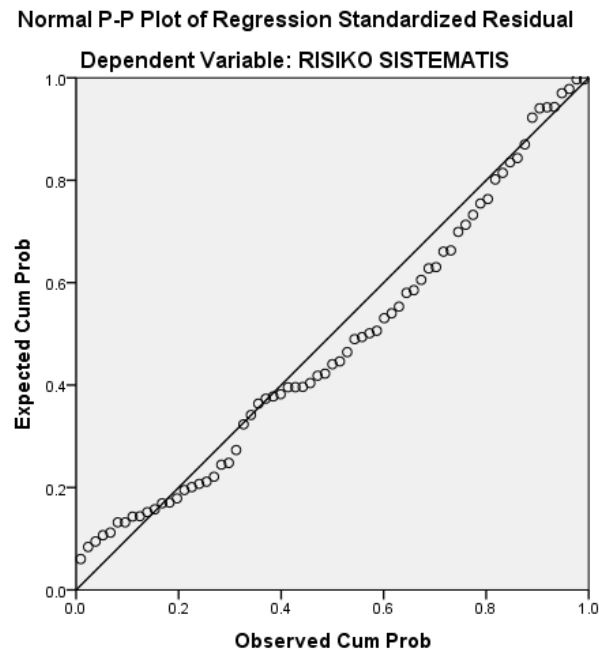
a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Sumber: Lampiran 18, halaman 126

Hasil uji normalitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Normal atau tidaknya distribusi data juga dapat dapat diketahui dengan melakukan Uji Normalitas dengan grafik normal plot. Hasil Uji Uji Normalitas dengan grafik normal plot pada penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Normal Plot
Sumber: Lampiran 18, halaman 126

Berdasarkan grafik normal plot pada gambar 3, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi diantara variabel-variabel independen (variabel bebas) dalam suatu model regresi. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (T). Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $T > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	ASSET GROWTH	0,501	1,995
	ROE	0,399	2,507
	DER	0,905	1,105
	EPS	0,740	1,352

a. *Dependent Variable*: BETA SAHAM

Sumber: Lampiran 19, halaman 127

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 5, dapat dilihat nilai *Tolerance Asset Growth* sebesar 0,501, ROE sebesar 0,399, DER sebesar 0,905, dan EPS sebesar 0,740, sedangkan nilai *VIF Asset Growth* sebesar 1,995, ROE sebesar 2,507, DER sebesar 1,105, dan EPS sebesar 1,352. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi juga dapat diketahui dengan melakukan Uji Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*). Hasil Uji Korelasi Pearson pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji *Pearson-Correlation*

<i>Correlations</i>					
		ASSET			
		GROWTH	ROE	DER	EPS
ASSET	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,682**	0,044	0,303*
GROWTH	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000	0,719	0,011
	N	69	69	69	69
ROE	<i>Pearson Correlation</i>	0,682**	1	-0,186	0,503**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000		0,125	0,000
	N	69	69	69	69
DER	<i>Pearson Correlation</i>	0,044	-.186	1	-0,046
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,719	.125		0,710
	N	69	69	69	69
EPS	<i>Pearson Correlation</i>	0,303*	0,503**	-0,046	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,011	0,000	0,710	
	N	69	69	69	69

** . *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

* . *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Sumber: Lampiran 20, halaman 128

Berdasarkan hasil Uji Korelasi Pearson seperti pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi antar variabel independen (kurang dari) $< 0,8$.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan

apabila nilai signifikansi $< 5\%$ maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi $> 5\%$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>			
	<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
(Constant)	0,977	0,238		4,096	0,000
ASSET GROWTH	-1,115	0,603	-0,313	-1,849	0,069
ROE	0,959	1,340	0,136	0,716	0,477
DER	-0,060	0,145	-0,052	-0,416	0,679
EPS	-0,001	0,001	-0,099	-0,711	0,480

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Lampiran 21, halaman 129

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7, dapat dilihat nilai signifikansi *Asset Growth* sebesar 0,069, ROE sebesar 0,477, DER sebesar 0,679, dan EPS sebesar 0,480. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan Uji *Durbin Waston Test* (DW Test)

sebagai pengujinya dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,477 ^a	0,228	0,180	1,02214	1,993

a. *Predictors: (Constant), EPS, DER, ASSET GROWTH, ROE*

b. *Dependent Variable: BETA SAHAM*

Sumber: Lampiran 22, halaman 130

Berdasarkan tabel 8, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,993. Nilai tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai d_l dan d_u . Nilai tersebut diambil dari tabel *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi 5%, dengan jumlah sampel sebanyak 69 ($N = 69$), dan jumlah variabel independen sebanyak 4 ($k = 4$), sehingga diperoleh nilai d_l sebesar 1,4899 dan nilai d_u sebesar 1,7343. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $d_u < d < 4 - d_u$ ($1,7343 < 1,993 < 4 - 1,7343$). Hasil pengambilan keputusan menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif antar variabel sehingga model regresi layak digunakan.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	0,868	0,399		2,174	0,033
<i>ASSET GROWTH</i>	-0,243	1,010	-0,037	-0,241	0,811
ROE	5,570	2,243	0,432	2,483	0,016
DER	0,741	0,242	0,353	3,061	0,003
EPS	-0,005	0,002	-0,367	-2,874	0,005

a. *Dependent Variable: BETA SAHAM*

Sumber: Lampiran 23, halaman 131

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 9, maka dapat ditunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,868 - 0,243AG + 5,570ROE + 0,741DER - 0,005EPS + e_i$$

Keterangan:

Y = Beta Saham

α = Konstanta

AG = *Asset Growth*

ROE = *Return On Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

EPS = *Earning per Share*

e_i = *Error/residual*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Asset Growth, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning per Share*) terhadap variabel dependen (Beta Saham) baik secara parsial maupun simultan.

a. Hasil Uji Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Hasil pengujian masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Asset Growth* (X_1) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, maka *Asset Growth* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, maka *Asset Growth* berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 9, diperoleh hasil bahwa variabel *Asset Growth* memiliki nilai t hitung sebesar -0,241 dengan signifikansi sebesar 0,811. Nilai t hitung sebesar -0,241 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,811 > 0,05$) menunjukkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

2) Pengaruh *Return On Equity* (X_2) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, maka *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, maka *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 9, diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* memiliki nilai t hitung sebesar 2,483 dengan signifikansi sebesar 0,016. Nilai t hitung sebesar 2,483 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$) menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, maka *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Beta Saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 9, diperoleh hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 3,061 dengan signifikansi sebesar 0,003. Nilai t hitung sebesar 3,061 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

4) Pengaruh *Earning per Share* (X_4) terhadap Beta Saham (Y)

$H_{04} : \beta_4 \geq 0$, maka *Earning per Share* tidak berpengaruh negatif terhadap Beta Saham.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$, maka *Earning per Share* berpengaruh negatif terhadap Beta Saham.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 9, diperoleh hasil bahwa variabel *Earning per Share* memiliki nilai t hitung sebesar -2,874 dengan signifikansi sebesar 0,005. Nilai t hitung sebesar -2,874 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) menunjukkan bahwa *Earning per*

Share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beta Saham, sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

b. Hasil Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F Hitung)

ANOVA ^a						
		<i>Sum of</i>				
Model		<i>Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	19,742	4	4,935	4,724	0,002 ^b
	Residual	66,865	64	1,045		
	Total	86,606	68			

a. *Dependent Variable: BETA SAHAM*

b. *Predictors: (Constant), EPS, DER, ASSET GROWTH, ROE*

Sumber: Lampiran 24, halaman 132

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,724 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($4,724 > 2,75$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100.

c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besar nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,477 ^a	0,228	0,180	1,02214

a. *Predictors: (Constant), EPS, DER, ASSET GROWTH, ROE*

Sumber: Lampiran 25, halaman 133

Berdasarkan tabel 11, hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,180. Hal ini berarti besar pengaruh variabel independen (*Asset Growth, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share*) terhadap variabel dependen (*Beta Saham*) sebesar 18,0%, sedangkan sisanya sebesar 82,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial

a. Pengaruh *Asset Growth* terhadap Beta Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel *Asset Growth* menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar -0,243. Hasil uji t untuk variabel *Asset Growth* diperoleh nilai t hitung sebesar -0,241 dan nilai signifikansi sebesar 0,811. Nilai t hitung sebesar -0,241 dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,811 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015 sehingga H_{a1} yang diajukan ditolak.

Berdasarkan data perusahaan yang diteliti, rata-rata *Asset Growth* pada tahun 2013 sebesar 0,264 dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,186. Rata-rata *Asset Growth* tahun 2015 juga menurun menjadi 0,112. Penurunan tersebut disebabkan karena *Asset Growth* sebagian besar perusahaan sampel (78,26% dari perusahaan sampel) mengalami penurunan. Sedangkan Beta Saham mengalami peningkatan pada tahun 2014, dimana tahun 2013 rata-rata beta saham adalah 2,02 dan naik menjadi 2,28 pada tahun 2014. Sementara pada tahun 2015 Beta Saham menurun menjadi 1,57. Kenaikan tersebut dikarenakan sebesar 52,17% dari perusahaan sampel mengalami kenaikan Beta Saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa penurunan

Asset Growth tidak selalu mengakibatkan penurunan Beta Saham, yang berarti pula bahwa kenaikan Beta Saham tidak selalu disebabkan karena peningkatan *Asset Growth*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2012) dan Lutfiano (2016) yang menyimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham dan berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Chairiyah (2013), Chen (2014), dan Indra (2016) yang menyimpulkan bahwa *Asset Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap Beta Saham.

b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Beta Saham

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel *Return On Equity* (ROE) pada tabel 9, menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 5,570. Hasil uji t untuk variabel *Return On Equity* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,483 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,016 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015, sehingga H_{a2} yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chairiyah (2013) dan Army (2013) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Beta Saham. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu

mengelola modalnya secara efektif serta menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik. ROE yang tinggi berarti semakin tinggi pula *earning* perusahaan sehingga perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan terhadap saham akan mengakibatkan harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan *return* saham maupun risiko dari saham tersebut.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Beta Saham

Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,741, nilai t hitung sebesar 3,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,003 > 0,05$) sehingga H_{a3} yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Army (2013) dan Chen (2014) yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Beta Saham. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam permodalan mengindikasikan bahwa

perusahaan belum mampu membiayai asetnya dari hasil operasi perusahaan. Penggunaan hutang ini juga akan menimbulkan *financial leverage* bagi perusahaan. Semakin besar tingkat *financial leverage* perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko finansialnya sehingga semakin tinggi pula risiko perusahaan tersebut akan diambil alih oleh kreditur karena tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2014) yang menyatakan bahwa hubungan antara DER dan Risiko saham adalah positif, dimana setiap perubahan DER akan meningkatkan risiko investasi sampai pada titik tertentu.

d. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Beta Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Earning per Share* diperoleh nilai t hitung sebesar -2,874 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015, sehingga H_{a4} yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasquale & Elisabetta (2012), Chairiyah (2013), dan Lutfiano (2016) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap Beta Saham. *Earning per share* (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Informasi *Earning per*

share juga dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai EPS menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kinerja perusahaan sehingga mampu memberikan laba yang lebih tinggi bagi investor. Hal tersebut akan meningkatkan prospek perusahaan dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan terhadap saham akan mengakibatkan harga saham perusahaan menjadi lebih tidak sensitif terhadap perubahan pasar dan beta saham menjadi lebih rendah.

2. Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,180. Hal ini berarti besar pengaruh *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* terhadap Beta Saham sebesar 18,0%, sedangkan sisanya sebesar 82,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa signifikansi F hitung dalam penelitian ini sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham

Hasil uji t untuk variabel *Asset Growth* diperoleh nilai t hitung sebesar -0,241 dan nilai signifikansi sebesar 0,811. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,811 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015.

2. *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Beta Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Return On Equity* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,483 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,016 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015.

3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Beta Saham

Hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 3,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,003 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015.

4. *Earning per Share* berpengaruh negatif terhadap Beta Saham

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Earning per Share* diperoleh nilai t hitung sebesar -2,874 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015.

5. *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Beta Saham

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 4,724 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($4,724 > 2,75$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan yang terdaftar dalam

Indeks Kompas 100. Besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 18,0% dilihat dari hasil uji *Adjusted R Square*, sedangkan sisanya sebesar 82,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Ketebasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 3 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 dan hanya 23 perusahaan yang datanya dapat digunakan. Jumlah data dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya sebanyak 69 data sehingga belum mampu merefleksikan kondisi pasar secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share*. Hasil uji *Adjusted R Square* hanya sebesar 18,0% sehingga masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi besarnya Beta Saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100, hendaknya memperhatikan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* yang terbukti berpengaruh terhadap Beta Saham perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dalam penelitian ini dengan variabel lain yang dapat memengaruhi beta saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafid, Lutfiano. (2016). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Army, Juwita. (2013). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Bringham, E.F., & Houston, J.F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1 edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairiyah, Mi'ratul. (2013). Pengaruh *Asset Growth*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning per Share* Terhadap Beta Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H.M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Di Biase, Paquale, & D'Apolito, Elisabetta. (2012). The Determinants of Systematic Risk in the Italian Banking System: A Cross-Sectional Time Series Analysis. *International Journal of Economic and Finance; Vol. 4, No. II; 2012, ISSN 1916-971X, E-ISSN 1916-9728*. Canadian Center of Science and Education.
- Fabozzi, F.J. (1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, edisi 9*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Indriyono & Basri. (2014). *Manajemen Keuangan edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, Indra Lila. (2016). Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning per Share* Terhadap Beta Saham pada Perusahaan yang Masuk dalam Kelompok Jakarta Islamic

Indeks (JII) Periode 2013-2015. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No. 2, 2016, pp: 47-65.

Ming, Chen. (2014). Analisis Pengaruh Perekonomian Makro dan Mikro terhadap Risiko Sistematis Saham. *Jurnal Nominal, Volumes III, Nomor 2.*

Prakoso, Agung Budi. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Beta Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). *Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.*

Rachmawati, Sisca. (2011). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis (Beta) pada Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2008. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.*

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Edisi Ketujuh.* Jakarta: Bumi Aksara.

Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Wibisono, Dermawan. (2000). *Riset Bisnis.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Wild, John J., Subramanyam, K.R., & Hasley, Robert F. (2005). *Financial Statement Analysis.* Jakarta: Salemba Empat.

Zubir, Zalmi. (2013). *Manajemen Portofolio.* Jakarta: Salemba Empat.

www.finance.yahoo.com, diakses tanggal 31 Januari 2017.

www.idx.co.id, diakses tanggal 9 Februari 2017.

www.sahamok.com, diakses tanggal 4 Januari 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
3	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
4	Global Mediacom Tbk.	BMTR
5	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
7	Ciputra Development Tbk.	CTRA
8	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
9	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
10	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
11	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
12	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
13	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI
14	Modernland Realty Ltd. Tbk.	MDLN
15	Media Nusantara citra Tbk.	MNCN
16	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
17	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
18	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	RALS
19	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
20	Holcim Indonesia Tbk.	SMCB
21	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
22	Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
23	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM

Lampiran 2: Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
1	AKRA	1	3.875	4.050	-0,04	4.454	4.317	0,03	1,58
		2	4.475	3.875	0,15	4.796	4.454	0,08	
		3	5.000	4.475	0,12	4.941	4.796	0,03	
		4	5.150	5.000	0,03	5.034	4.941	0,02	
		5	5.350	5.15	0,04	5.069	5.034	0,01	
		6	5.300	5.350	-0,01	4.819	5.069	-0,05	
		7	4.325	5.300	-0,18	4.610	4.819	-0,04	
		8	3.975	4.325	-0,08	4.195	4.610	-0,09	
		9	4.000	3.975	0,01	4.316	4.195	0,03	
		10	4.850	4.000	0,21	4.511	4.316	0,05	
		11	4.675	4.850	-0,04	4.256	4.511	-0,06	
		12	4.375	4.675	-0,06	4.274	4.256	0,00	
2	APLN	1	410	365	0,12	4.454	4.317	0,03	2,16
		2	455	410	0,11	4.796	4.454	0,08	
		3	510	455	0,12	4.941	4.796	0,03	
		4	475	510	-0,07	5.034	4.941	0,02	
		5	490	475	0,03	5.069	5.034	0,01	
		6	385	490	-0,21	4.819	5.069	-0,05	
		7	330	385	-0,14	4.61	4.819	-0,04	
		8	265	330	-0,20	4.195	4.61	-0,09	
		9	280	265	0,06	4.316	4.195	0,03	
		10	280	280	0,00	4.511	4.316	0,05	
		11	245	280	-0,13	4.256	4.511	-0,06	
		12	215	245	-0,12	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
3	ASRI	1	770	600	0,28	4.454	4.317	0,03	3,04
		2	930	770	0,21	4.796	4.454	0,08	
		3	1.070	930	0,15	4.941	4.796	0,03	
		4	1.050	1.070	-0,02	5.034	4.941	0,02	
		5	1.060	1.050	0,01	5.069	5.034	0,01	
		6	750	1.060	-0,29	4.819	5.069	-0,05	
		7	700	750	-0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	550	700	-0,21	4.195	4.610	-0,09	
		9	600	550	0,09	4.316	4.195	0,03	
		10	610	600	0,02	4.511	4.316	0,05	
		11	475	610	-0,22	4.256	4.511	-0,06	
		12	430	475	-0,09	4.274	4.256	0,00	
4	BMTR	1	2.175	2.350	-0,07	4.454	4.317	0,03	1,15
		2	2.300	2.175	0,06	4.796	4.454	0,08	
		3	2.325	2.300	0,01	4.941	4.796	0,03	
		4	2.175	2.325	-0,06	5.034	4.941	0,02	
		5	2.600	2.175	0,20	5.069	5.034	0,01	
		6	2.150	2.600	-0,17	4.819	5.069	-0,05	
		7	2.300	2.150	0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.750	2.300	-0,24	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.930	1.750	0,10	4.316	4.195	0,03	
		10	1.910	1.930	-0,01	4.511	4.316	0,05	
		11	1.950	1.910	0,02	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.900	1.950	-0,03	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
5	BSDE	1	1.400	1.100	0,27	4.454	4.317	0,03	2,56
		2	1.600	1.400	0,14	4.796	4.454	0,08	
		3	1.750	1.600	0,09	4.941	4.796	0,03	
		4	1.730	1.750	-0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	2.200	1.730	0,27	5.069	5.034	0,01	
		6	1.800	2.200	-0,18	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.580	1.800	-0,12	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.310	1.580	-0,17	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.440	1.310	0,10	4.316	4.195	0,03	
		10	1.570	1.440	0,09	4.511	4.316	0,05	
		11	1.350	1.570	-0,14	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.290	1.350	-0,04	4.274	4.256	0,00	
6	CPIN	1	3.875	3.500	0,11	4.454	4.317	0,03	2,12
		2	4.400	3.875	0,14	4.796	4.454	0,08	
		3	5.050	4.400	0,15	4.941	4.796	0,03	
		4	5.050	5.050	0,00	5.034	4.941	0,02	
		5	4.950	5.050	-0,02	5.069	5.034	0,01	
		6	5.150	4.950	0,04	4.819	5.069	-0,05	
		7	4.300	5.150	-0,17	4.610	4.819	-0,04	
		8	3.375	4.300	-0,22	4.195	4.610	-0,09	
		9	3.400	3.375	0,01	4.316	4.195	0,03	
		10	3.900	3.400	0,15	4.511	4.316	0,05	
		11	3.400	3.900	-0,13	4.256	4.511	-0,06	
		12	3.375	3.400	-0,01	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
7	CTRA	1	920	790	0,16	4.454	4.317	0,03	3,38
		2	1.110	920	0,21	4.796	4.454	0,08	
		3	1.080	1.110	-0,03	4.941	4.796	0,03	
		4	1.380	1.080	0,28	5.034	4.941	0,02	
		5	1.540	1.380	0,12	5.069	5.034	0,01	
		6	1.350	1.540	-0,12	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.150	1.350	-0,15	4.610	4.819	-0,04	
		8	810	1.150	-0,30	4.195	4.610	-0,09	
		9	980	810	0,21	4.316	4.195	0,03	
		10	1.030	980	0,05	4.511	4.316	0,05	
		11	730	1.030	-0,29	4.256	4.511	-0,06	
		12	750	730	0,03	4.274	4.256	0,00	
8	JPFA	1	7.000	6.100	0,15	4.454	4.317	0,03	1,57
		2	8.150	7.000	0,16	4.796	4.454	0,08	
		3	9.450	8.150	0,16	4.941	4.796	0,03	
		4	1.930	9.450	-0,80	5.034	4.941	0,02	
		5	1.980	1.930	0,03	5.069	5.034	0,01	
		6	1.610	1.980	-0,19	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.220	1.610	-0,24	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.180	1.220	-0,03	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.390	1.180	0,18	4.316	4.195	0,03	
		10	1.400	1.390	0,01	4.511	4.316	0,05	
		11	1.240	1.400	-0,11	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.220	1.240	-0,02	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
9	JSMR	1	5.500	5.550	-0,01	4.454	4.317	0,03	0,51
		2	5.550	5.500	0,01	4.796	4.454	0,08	
		3	5.950	5.550	0,07	4.941	4.796	0,03	
		4	6.700	5.950	0,13	5.034	4.941	0,02	
		5	6.700	6.700	0,00	5.069	5.034	0,01	
		6	6.050	6.700	-0,10	4.819	5.069	-0,05	
		7	5.350	6.050	-0,12	4.610	4.819	-0,04	
		8	5.450	5.350	0,02	4.195	4.610	-0,09	
		9	5.200	5.450	-0,05	4.316	4.195	0,03	
		10	5.250	5.200	0,01	4.511	4.316	0,05	
		11	5.100	5.250	-0,03	4.256	4.511	-0,06	
		12	4.725	5.100	-0,07	4.274	4.256	0,00	
10	KIJA	1	235	200	0,17	4.454	4.317	0,03	2,09
		2	260	235	0,11	4.796	4.454	0,08	
		3	300	260	0,15	4.941	4.796	0,03	
		4	300	300	0,00	5.034	4.941	0,02	
		5	410	300	0,37	5.069	5.034	0,01	
		6	355	410	-0,13	4.819	5.069	-0,05	
		7	290	355	-0,18	4.610	4.819	-0,04	
		8	250	290	-0,14	4.195	4.610	-0,09	
		9	250	250	0,00	4.316	4.195	0,03	
		10	245	250	-0,02	4.511	4.316	0,05	
		11	205	245	-0,16	4.256	4.511	-0,06	
		12	193	205	-0,06	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
11	KLBF	1	1.090	1.030	0,06	4.454	4.317	0,03	1,03
		2	1.290	1.090	0,18	4.796	4.454	0,08	
		3	1.240	1.290	-0,04	4.941	4.796	0,03	
		4	1.390	1.240	0,12	5.034	4.941	0,02	
		5	1.450	1.390	0,04	5.069	5.034	0,01	
		6	1.440	1.450	-0,01	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.430	1.440	-0,01	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.350	1.430	-0,06	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.180	1.350	-0,13	4.316	4.195	0,03	
		10	1.300	1.180	0,10	4.511	4.316	0,05	
		11	1.220	1.300	-0,06	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.250	1.220	0,02	4.274	4.256	0,00	
12	LPKR	1	1.030	1.000	0,03	4.454	4.317	0,03	1,98
		2	1.130	1.030	0,10	4.796	4.454	0,08	
		3	1.370	1.130	0,21	4.941	4.796	0,03	
		4	1.350	1.370	-0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	1.840	1.350	0,36	5.069	5.034	0,01	
		6	1.520	1.840	-0,17	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.280	1.520	-0,16	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.150	1.280	-0,10	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.090	1.150	-0,05	4.316	4.195	0,03	
		10	1.130	1.090	0,04	4.511	4.316	0,05	
		11	910	1.130	-0,19	4.256	4.511	-0,06	
		12	910	910	0,00	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
13	MAPI	1	6.400	6.700	-0,04	4.454	4.317	0,03	2,34
		2	7.800	6.400	0,22	4.796	4.454	0,08	
		3	9.100	7.800	0,17	4.941	4.796	0,03	
		4	8.250	9.100	-0,09	5.034	4.941	0,02	
		5	8.900	8.250	0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	7.000	8.900	-0,21	4.819	5.069	-0,05	
		7	5.800	7.000	-0,17	4.610	4.819	-0,04	
		8	4.750	5.800	-0,18	4.195	4.610	-0,09	
		9	6.200	4.750	0,31	4.316	4.195	0,03	
		10	5.400	6.200	-0,13	4.511	4.316	0,05	
		11	4.875	5.400	-0,10	4.256	4.511	-0,06	
		12	5.500	4.875	0,13	4.274	4.256	0,00	
14	MDLN	1	730	640	0,14	4.454	4.317	0,03	3,16
		2	820	730	0,12	4.796	4.454	0,08	
		3	1.010	820	0,23	4.941	4.796	0,03	
		4	970	1.010	-0,04	5.034	4.941	0,02	
		5	1.130	970	0,16	5.069	5.034	0,01	
		6	900	1.130	-0,20	4.819	5.069	-0,05	
		7	820	900	-0,09	4.610	4.819	-0,04	
		8	690	820	-0,16	4.195	4.610	-0,09	
		9	710	690	0,03	4.316	4.195	0,03	
		10	810	710	0,14	4.511	4.316	0,05	
		11	410	810	-0,49	4.256	4.511	-0,06	
		12	390	410	-0,05	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
15	MNCN	1	2.375	2.425	-0,02	4.454	4.317	0,03	0,65
		2	2.950	2.375	0,24	4.796	4.454	0,08	
		3	2.825	2.950	-0,04	4.941	4.796	0,03	
		4	3.125	2.825	0,11	5.034	4.941	0,02	
		5	3.350	3.125	0,07	5.069	5.034	0,01	
		6	3.125	3.350	-0,07	4.819	5.069	-0,05	
		7	3.100	3.125	-0,01	4.610	4.819	-0,04	
		8	2.950	3.100	-0,05	4.195	4.610	-0,09	
		9	2.700	2.950	-0,08	4.316	4.195	0,03	
		10	2.500	2.700	-0,07	4.511	4.316	0,05	
		11	2.675	2.500	0,07	4.256	4.511	-0,06	
		12	2.625	2.675	-0,02	4.274	4.256	0,00	
16	PGAS	1	4.675	4.475	0,04	4.454	4.317	0,03	0,58
		2	4.800	4.675	0,03	4.796	4.454	0,08	
		3	5.950	4.800	0,24	4.941	4.796	0,03	
		4	6.250	5.950	0,05	5.034	4.941	0,02	
		5	5.500	6.250	-0,12	5.069	5.034	0,01	
		6	5.750	5.500	0,05	4.819	5.069	-0,05	
		7	5.900	5.750	0,03	4.610	4.819	-0,04	
		8	5.400	5.900	-0,08	4.195	4.610	-0,09	
		9	5.200	5.400	-0,04	4.316	4.195	0,03	
		10	5.100	5.200	-0,02	4.511	4.316	0,05	
		11	4.850	5.100	-0,05	4.256	4.511	-0,06	
		12	4.475	4.850	-0,08	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
17	PWON	1	275	215	0,28	4.454	4.317	0,03	2,85
		2	360	275	0,31	4.796	4.454	0,08	
		3	385	360	0,07	4.941	4.796	0,03	
		4	405	385	0,05	5.034	4.941	0,02	
		5	420	405	0,04	5.069	5.034	0,01	
		6	345	420	-0,18	4.819	5.069	-0,05	
		7	380	345	0,10	4.610	4.819	-0,04	
		8	290	380	-0,24	4.195	4.610	-0,09	
		9	285	290	-0,02	4.316	4.195	0,03	
		10	310	285	0,09	4.511	4.316	0,05	
		11	250	310	-0,19	4.256	4.511	-0,06	
		12	270	250	0,08	4.274	4.256	0,00	
18	RALS	1	1.170	1.230	-0,05	4.454	4.317	0,03	1,86
		2	1.320	1.170	0,13	4.796	4.454	0,08	
		3	1.390	1.320	0,05	4.941	4.796	0,03	
		4	1.440	1.390	0,04	5.034	4.941	0,02	
		5	1.500	1.440	0,04	5.069	5.034	0,01	
		6	1.300	1.500	-0,13	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.320	1.300	0,02	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.010	1.320	-0,23	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.210	1.010	0,20	4.316	4.195	0,03	
		10	1.230	1.210	0,02	4.511	4.316	0,05	
		11	1.110	1.230	-0,10	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.060	1.110	-0,05	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
19	SIMP	1	1.100	1.140	-0,04	4.454	4.317	0,03	0,09
		2	1.150	1.100	0,05	4.796	4.454	0,08	
		3	1.050	1.150	-0,09	4.941	4.796	0,03	
		4	800	1.050	-0,24	5.034	4.941	0,02	
		5	870	800	0,09	5.069	5.034	0,01	
		6	900	870	0,03	4.819	5.069	-0,05	
		7	690	900	-0,23	4.610	4.819	-0,04	
		8	710	690	0,03	4.195	4.610	-0,09	
		9	750	710	0,06	4.316	4.195	0,03	
		10	800	750	0,07	4.511	4.316	0,05	
		11	850	800	0,06	4.256	4.511	-0,06	
		12	780	850	-0,08	4.274	4.256	0,00	
20	SMCB	1	3.100	2.900	0,07	4.454	4.317	0,03	2,04
		2	3.675	3.100	0,19	4.796	4.454	0,08	
		3	3.600	3.675	-0,02	4.941	4.796	0,03	
		4	3.650	3.600	0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	3.150	3.650	-0,14	5.069	5.034	0,01	
		6	2.450	3.150	-0,22	4.819	5.069	-0,05	
		7	2.625	2.450	0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	2.100	2.625	-0,20	4.195	4.610	-0,09	
		9	2.375	2.100	0,13	4.316	4.195	0,03	
		10	2.575	2.375	0,08	4.511	4.316	0,05	
		11	2.300	2.575	-0,11	4.256	4.511	-0,06	
		12	2.275	2.300	-0,01	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
21	SMRA	1	1.890	1.880	0,01	4.454	4.317	0,03	3,61
		2	2.325	1.890	0,23	4.796	4.454	0,08	
		3	2.475	2.325	0,06	4.941	4.796	0,03	
		4	2.600	2.475	0,05	5.034	4.941	0,02	
		5	2.800	2.600	0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	1.290	2.800	-0,54	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.000	1.290	-0,22	4.610	4.819	-0,04	
		8	780	1.000	-0,22	4.195	4.610	-0,09	
		9	930	780	0,19	4.316	4.195	0,03	
		10	1.050	930	0,13	4.511	4.316	0,05	
		11	900	1.050	-0,14	4.256	4.511	-0,06	
		12	780	900	-0,13	4.274	4.256	0,00	
22	SSIA	1	1.390	1.060	0,31	4.454	4.317	0,03	2,76
		2	1.500	1.390	0,08	4.796	4.454	0,08	
		3	1.620	1.500	0,08	4.941	4.796	0,03	
		4	1.580	1.620	-0,02	5.034	4.941	0,02	
		5	1.660	1.580	0,05	5.069	5.034	0,01	
		6	1.300	1.660	-0,22	4.819	5.069	-0,05	
		7	940	1.300	-0,28	4.610	4.819	-0,04	
		8	700	940	-0,26	4.195	4.610	-0,09	
		9	720	700	0,03	4.316	4.195	0,03	
		10	800	720	0,11	4.511	4.316	0,05	
		11	730	800	-0,09	4.256	4.511	-0,06	
		12	560	730	-0,23	4.274	4.256	0,00	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
23	TLKM	1	9.700	8.950	0,08	4.454	4.317	0,03	3,40
		2	10.750	9.700	0,11	4.796	4.454	0,08	
		3	11.000	10.750	0,02	4.941	4.796	0,03	
		4	11.700	11.000	0,06	5.034	4.941	0,02	
		5	11.050	11.700	-0,06	5.069	5.034	0,01	
		6	11.250	11.050	0,02	4.819	5.069	-0,05	
		7	11.900	11.250	0,06	4.610	4.819	-0,04	
		8	2.200	11.900	-0,82	4.195	4.610	-0,09	
		9	2.100	2.200	-0,05	4.316	4.195	0,03	
		10	2.350	2.100	0,12	4.511	4.316	0,05	
		11	2.175	2.350	-0,07	4.256	4.511	-0,06	
		12	2.150	2.175	-0,01	4.274	4.256	0,00	

Lampiran 3: Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
1	AKRA	1	4.400	4.375	0,01	4.419	4.274	0,03	0,92
		2	4.560	4.400	0,04	4.620	4.419	0,05	
		3	4.835	4.560	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	4.770	4.835	-0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	4.125	4.770	-0,14	4.894	4.840	0,01	
		6	4.330	4.125	0,05	4.879	4.894	0,00	
		7	4.400	4.330	0,02	5.089	4.879	0,04	
		8	5.250	4.400	0,19	5.137	5.089	0,01	
		9	5.450	5.250	0,04	5.138	5.137	0,00	
		10	4.925	5.450	-0,10	5.090	5.138	-0,01	
		11	4.650	4.925	-0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	4.120	4.650	-0,11	5.227	5.150	0,01	
2	APLN	1	227	215	0,06	4.419	4.274	0,03	2,55
		2	232	227	0,02	4.620	4.419	0,05	
		3	283	232	0,22	4.768	4.620	0,03	
		4	263	283	-0,07	4.840	4.768	0,02	
		5	268	263	0,02	4.894	4.840	0,01	
		6	280	268	0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	335	280	0,20	5.089	4.879	0,04	
		8	378	335	0,13	5.137	5.089	0,01	
		9	343	378	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	353	343	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	361	353	0,02	5.150	5.090	0,01	
		12	335	361	-0,07	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
3	ASRI	1	510	430	0,19	4.419	4.274	0,03	4,41
		2	575	510	0,13	4.620	4.419	0,05	
		3	595	575	0,03	4.768	4.620	0,03	
		4	530	595	-0,11	4.840	4.768	0,02	
		5	500	530	-0,06	4.894	4.840	0,01	
		6	442	500	-0,12	4.879	4.894	0,00	
		7	525	442	0,19	5.089	4.879	0,04	
		8	510	525	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	455	510	-0,11	5.138	5.137	0,00	
		10	464	455	0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	560	464	0,21	5.150	5.090	0,01	
		12	560	560	0,00	5.227	5.150	0,01	
4	BMTR	1	1.850	1.900	-0,03	4.419	4.274	0,03	1,12
		2	2.185	1.850	0,18	4.620	4.419	0,05	
		3	2.350	2.185	0,08	4.768	4.620	0,03	
		4	2.190	2.350	-0,07	4.840	4.768	0,02	
		5	2.050	2.190	-0,06	4.894	4.840	0,01	
		6	2.125	2.050	0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	1.920	2.125	-0,10	5.089	4.879	0,04	
		8	1.935	1.920	0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	1.945	1.935	0,01	5.138	5.137	0,00	
		10	1.960	1.945	0,01	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.605	1.960	-0,18	5.150	5.090	0,01	
		12	1.425	1.605	-0,11	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i, R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
5	BSDE	1	1.440	1.290	0,12	4.419	4.274	0,03	1,98
		2	1.535	1.440	0,07	4.620	4.419	0,05	
		3	1.635	1.535	0,07	4.768	4.620	0,03	
		4	1.560	1.635	-0,05	4.840	4.768	0,02	
		5	1.610	1.560	0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	1.485	1.610	-0,08	4.879	4.894	0,00	
		7	1.585	1.485	0,07	5.089	4.879	0,04	
		8	1.605	1.585	0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	1.545	1.605	-0,04	5.138	5.137	0,00	
		10	1.605	1.545	0,04	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.770	1.605	0,10	5.150	5.090	0,01	
		12	1.805	1.770	0,02	5.227	5.150	0,01	
6	CPIN	1	4.135	3.375	0,23	4.419	4.274	0,03	1,14
		2	4.235	4.135	0,02	4.620	4.419	0,05	
		3	3.995	4.235	-0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	3.770	3.995	-0,06	4.840	4.768	0,02	
		5	3.775	3.770	0,00	4.894	4.840	0,01	
		6	3.770	3.775	0,00	4.879	4.894	0,00	
		7	3.950	3.770	0,05	5.089	4.879	0,04	
		8	3.845	3.950	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	4.240	3.845	0,10	5.138	5.137	0,00	
		10	4.200	4.240	-0,01	5.090	5.138	-0,01	
		11	4.110	4.200	-0,02	5.150	5.090	0,01	
		12	3.780	4.110	-0,08	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
7	CTRA	1	855	750	0,14	4.419	4.274	0,03	4,70
		2	975	855	0,14	4.620	4.419	0,05	
		3	1.160	975	0,19	4.768	4.620	0,03	
		4	1.015	1.160	-0,13	4.840	4.768	0,02	
		5	1.055	1.015	0,04	4.894	4.840	0,01	
		6	925	1.055	-0,12	4.879	4.894	0,00	
		7	1.155	925	0,25	5.089	4.879	0,04	
		8	1.215	1.155	0,05	5.137	5.089	0,01	
		9	1.015	1.215	-0,16	5.138	5.137	0,00	
		10	1.145	1.015	0,13	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.310	1.145	0,14	5.150	5.090	0,01	
		12	1.250	1.310	-0,05	5.227	5.150	0,01	
8	JPFA	1	1.390	1.220	0,14	4.419	4.274	0,03	2,27
		2	1.595	1.390	0,15	4.620	4.419	0,05	
		3	1.410	1.595	-0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	1.265	1.410	-0,10	4.840	4.768	0,02	
		5	1.315	1.265	0,04	4.894	4.840	0,01	
		6	1.220	1.315	-0,07	4.879	4.894	0,00	
		7	1.260	1.220	0,03	5.089	4.879	0,04	
		8	1.290	1.260	0,02	5.137	5.089	0,01	
		9	1.230	1.290	-0,05	5.138	5.137	0,00	
		10	1.255	1.230	0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.145	1.255	-0,09	5.150	5.090	0,01	
		12	950	1.145	-0,17	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
9	JSMR	1	5.175	4.725	0,10	4.419	4.274	0,03	1,62
		2	5.375	5.175	0,04	4.620	4.419	0,05	
		3	6.000	5.375	0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	5.900	6.000	-0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	5.875	5.900	0,00	4.894	4.840	0,01	
		6	5.975	5.875	0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	6.425	5.975	0,08	5.089	4.879	0,04	
		8	6.200	6.425	-0,04	5.137	5.089	0,01	
		9	6.450	6.200	0,04	5.138	5.137	0,00	
		10	6.350	6.450	-0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	6.750	6.350	0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	7.050	6.750	0,04	5.227	5.150	0,01	
10	KIJA	1	204	193	0,06	4.419	4.274	0,03	3,01
		2	221	204	0,08	4.620	4.419	0,05	
		3	256	221	0,16	4.768	4.620	0,03	
		4	255	256	0,00	4.840	4.768	0,02	
		5	247	255	-0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	222	247	-0,10	4.879	4.894	0,00	
		7	261	222	0,18	5.089	4.879	0,04	
		8	283	261	0,08	5.137	5.089	0,01	
		9	246	283	-0,13	5.138	5.137	0,00	
		10	272	246	0,11	5.090	5.138	-0,01	
		11	315	272	0,16	5.150	5.090	0,01	
		12	295	315	-0,06	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i, R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
11	KLBF	1	1.405	1.250	0,12	4.419	4.274	0,03	0,62
		2	1.450	1.405	0,03	4.620	4.419	0,05	
		3	1.465	1.450	0,01	4.768	4.620	0,03	
		4	1.545	1.465	0,05	4.840	4.768	0,02	
		5	1.540	1.545	0,00	4.894	4.840	0,01	
		6	1.660	1.540	0,08	4.879	4.894	0,00	
		7	1.730	1.660	0,04	5.089	4.879	0,04	
		8	1.660	1.730	-0,04	5.137	5.089	0,01	
		9	1.700	1.660	0,02	5.138	5.137	0,00	
		10	1.705	1.700	0,00	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.750	1.705	0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	1.830	1.750	0,05	5.227	5.150	0,01	
12	LPKR	1	950	910	0,04	4.419	4.274	0,03	1,89
		2	940	950	-0,01	4.620	4.419	0,05	
		3	1.085	940	0,15	4.768	4.620	0,03	
		4	1.070	1.085	-0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	1.035	1.070	-0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	960	1.035	-0,07	4.879	4.894	0,00	
		7	1.100	960	0,15	5.089	4.879	0,04	
		8	1.070	1.100	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	940	1.070	-0,12	5.138	5.137	0,00	
		10	1.070	940	0,14	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.165	1.070	0,09	5.150	5.090	0,01	
		12	1.020	1.165	-0,12	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
13	MAPI	1	5.450	5.500	-0,01	4.419	4.274	0,03	3,42
		2	6.900	5.450	0,27	4.620	4.419	0,05	
		3	6.250	6.900	-0,09	4.768	4.620	0,03	
		4	6.375	6.250	0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	5.175	6.375	-0,19	4.894	4.840	0,01	
		6	4.780	5.175	-0,08	4.879	4.894	0,00	
		7	5.200	4.780	0,09	5.089	4.879	0,04	
		8	6.025	5.200	0,16	5.137	5.089	0,01	
		9	5.500	6.025	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	5.300	5.500	-0,04	5.090	5.138	-0,01	
		11	5.600	5.300	0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	5.075	5.600	-0,09	5.227	5.150	0,01	
14	MDLN	1	388	390	-0,01	4.419	4.274	0,03	2,05
		2	421	388	0,09	4.620	4.419	0,05	
		3	446	421	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	439	446	-0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	450	439	0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	407	450	-0,10	4.879	4.894	0,00	
		7	442	407	0,09	5.089	4.879	0,04	
		8	535	442	0,21	5.137	5.089	0,01	
		9	530	535	-0,01	5.138	5.137	0,00	
		10	497	530	-0,06	5.090	5.138	-0,01	
		11	525	497	0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	520	525	-0,01	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
15	MNCN	1	2.235	2.625	-0,15	4.419	4.274	0,03	0,48
		2	2.535	2.235	0,13	4.620	4.419	0,05	
		3	2.630	2.535	0,04	4.768	4.620	0,03	
		4	2.715	2.630	0,03	4.840	4.768	0,02	
		5	2.830	2.715	0,04	4.894	4.840	0,01	
		6	2.760	2.830	-0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	2.615	2.760	-0,05	5.089	4.879	0,04	
		8	2.805	2.615	0,07	5.137	5.089	0,01	
		9	3.195	2.805	0,14	5.138	5.137	0,00	
		10	2.800	3.195	-0,12	5.090	5.138	-0,01	
		11	2.405	2.800	-0,14	5.150	5.090	0,01	
		12	2.540	2.405	0,06	5.227	5.150	0,01	
16	PGAS	1	4.770	4.475	0,07	4.419	4.274	0,03	0,88
		2	4.900	4.770	0,03	4.620	4.419	0,05	
		3	5.125	4.900	0,05	4.768	4.620	0,03	
		4	5.325	5.125	0,04	4.840	4.768	0,02	
		5	5.425	5.325	0,02	4.894	4.840	0,01	
		6	5.575	5.425	0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	5.900	5.575	0,06	5.089	4.879	0,04	
		8	5.800	5.900	-0,02	5.137	5.089	0,01	
		9	6.000	5.800	0,03	5.138	5.137	0,00	
		10	5.950	6.000	-0,01	5.090	5.138	-0,01	
		11	5.950	5.950	0,00	5.150	5.090	0,01	
		12	6.000	5.950	0,01	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
17	PWON	1	307	270	0,14	4.419	4.274	0,03	2,65
		2	330	307	0,07	4.620	4.419	0,05	
		3	350	330	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	352	350	0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	408	352	0,16	4.894	4.840	0,01	
		6	349	408	-0,14	4.879	4.894	0,00	
		7	415	349	0,19	5.089	4.879	0,04	
		8	435	415	0,05	5.137	5.089	0,01	
		9	404	435	-0,07	5.138	5.137	0,00	
		10	450	404	0,11	5.090	5.138	-0,01	
		11	515	450	0,14	5.150	5.090	0,01	
		12	515	515	0,00	5.227	5.150	0,01	
18	RALS	1	1.270	1.060	0,20	4.419	4.274	0,03	3,08
		2	1.430	1.270	0,13	4.620	4.419	0,05	
		3	1.390	1.430	-0,03	4.768	4.620	0,03	
		4	1.280	1.390	-0,08	4.840	4.768	0,02	
		5	1.240	1.280	-0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	1.175	1.240	-0,05	4.879	4.894	0,00	
		7	1.080	1.175	-0,08	5.089	4.879	0,04	
		8	995	1.080	-0,08	5.137	5.089	0,01	
		9	925	995	-0,07	5.138	5.137	0,00	
		10	810	925	-0,12	5.090	5.138	-0,01	
		11	835	810	0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	790	835	-0,05	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
19	SIMP	1	725	780	-0,07	4.419	4.274	0,03	1,14
		2	815	725	0,12	4.620	4.419	0,05	
		3	915	815	0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	1.000	915	0,09	4.840	4.768	0,02	
		5	1.045	1.000	0,05	4.894	4.840	0,01	
		6	1.010	1.045	-0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	895	1.010	-0,11	5.089	4.879	0,04	
		8	830	895	-0,07	5.137	5.089	0,01	
		9	825	830	-0,01	5.138	5.137	0,00	
		10	775	825	-0,06	5.090	5.138	-0,01	
		11	750	775	-0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	705	750	-0,06	5.227	5.150	0,01	
20	SMCB	1	2.075	2.275	-0,09	4.419	4.274	0,03	4,36
		2	2.455	2.075	0,18	4.620	4.419	0,05	
		3	2.760	2.455	0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	2.840	2.760	0,03	4.840	4.768	0,02	
		5	2.700	2.840	-0,05	4.894	4.840	0,01	
		6	2.625	2.700	-0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	3.030	2.625	0,15	5.089	4.879	0,04	
		8	2.920	3.030	-0,04	5.137	5.089	0,01	
		9	2.600	2.920	-0,11	5.138	5.137	0,00	
		10	2.350	2.600	-0,10	5.090	5.138	-0,01	
		11	2.275	2.350	-0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	2.185	2.275	-0,04	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
21	SMRA	1	955	780	0,22	4.419	4.274	0,03	3,40
		2	1.005	955	0,05	4.620	4.419	0,05	
		3	1.065	1.005	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	1.110	1.065	0,04	4.840	4.768	0,02	
		5	1.255	1.110	0,13	4.894	4.840	0,01	
		6	1.135	1.255	-0,10	4.879	4.894	0,00	
		7	1.350	1.135	0,19	5.089	4.879	0,04	
		8	1.340	1.350	-0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	1.220	1.340	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	1.260	1.220	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.460	1.260	0,16	5.150	5.090	0,01	
		12	1.520	1.460	0,04	5.227	5.150	0,01	
22	SSIA	1	670	560	0,20	4.419	4.274	0,03	4,06
		2	805	670	0,20	4.620	4.419	0,05	
		3	955	805	0,19	4.768	4.620	0,03	
		4	830	955	-0,13	4.840	4.768	0,02	
		5	715	830	-0,14	4.894	4.840	0,01	
		6	685	715	-0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	740	685	0,08	5.089	4.879	0,04	
		8	810	740	0,09	5.137	5.089	0,01	
		9	740	810	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	760	740	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	955	760	0,26	5.150	5.090	0,01	
		12	1.070	955	0,12	5.227	5.150	0,01	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
23	TLKM	1	2.275	2.150	0,06	4.419	4.274	0,03	0,73
		2	2.325	2.275	0,02	4.620	4.419	0,05	
		3	2.215	2.325	-0,05	4.768	4.620	0,03	
		4	2.265	2.215	0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	2.575	2.265	0,14	4.894	4.840	0,01	
		6	2.465	2.575	-0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	2.650	2.465	0,08	5.089	4.879	0,04	
		8	2.665	2.650	0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	2.915	2.665	0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	2.750	2.915	-0,06	5.090	5.138	-0,01	
		11	2.825	2.750	0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	2.865	2.825	0,01	5.227	5.150	0,01	

Lampiran 4: Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
1	AKRA	1	4.695	4.120	0,14	5.289	5.227	0,01	0,46
		2	4.870	4.695	0,04	5.450	5.289	0,03	
		3	5.125	4.870	0,05	5.519	5.450	0,01	
		4	5.200	5.125	0,01	5.086	5.519	-0,08	
		5	5.475	5.200	0,05	5.216	5.086	0,03	
		6	5.925	5.475	0,08	4.911	5.216	-0,06	
		7	5.750	5.925	-0,03	4.803	4.911	-0,02	
		8	6.075	5.750	0,06	4.510	4.803	-0,06	
		9	5.850	6.075	-0,04	4.224	4.510	-0,06	
		10	5.900	5.850	0,01	4.455	4.224	0,05	
		11	6.100	5.900	0,03	4.446	4.455	0,00	
		12	7.175	6.100	0,18	4.593	4.446	0,03	
2	APLN	1	446	335	0,33	5.289	5.227	0,01	0,96
		2	459	446	0,03	5.450	5.289	0,03	
		3	440	459	-0,04	5.519	5.450	0,01	
		4	418	440	-0,05	5.086	5.519	-0,08	
		5	390	418	-0,07	5.216	5.086	0,03	
		6	377	390	-0,03	4.911	5.216	-0,06	
		7	370	377	-0,02	4.803	4.911	-0,02	
		8	323	370	-0,13	4.510	4.803	-0,06	
		9	300	323	-0,07	4.224	4.510	-0,06	
		10	276	300	-0,08	4.455	4.224	0,05	
		11	294	276	0,07	4.446	4.455	0,00	
		12	334	294	0,14	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
3	ASRI	1	595	560	0,06	5.289	5.227	0,01	1,47
		2	670	595	0,13	5.450	5.289	0,03	
		3	555	670	-0,17	5.519	5.450	0,01	
		4	615	555	0,11	5.086	5.519	-0,08	
		5	600	615	-0,02	5.216	5.086	0,03	
		6	575	600	-0,04	4.911	5.216	-0,06	
		7	505	575	-0,12	4.803	4.911	-0,02	
		8	354	505	-0,30	4.510	4.803	-0,06	
		9	316	354	-0,11	4.224	4.510	-0,06	
		10	389	316	0,23	4.455	4.224	0,05	
		11	339	389	-0,13	4.446	4.455	0,00	
		12	343	339	0,01	4.593	4.446	0,03	
4	BMTR	1	1.855	1.425	0,30	5.289	5.227	0,01	1,54
		2	2.015	1.855	0,09	5.450	5.289	0,03	
		3	1.750	2.015	-0,13	5.519	5.450	0,01	
		4	1.550	1.750	-0,11	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.290	1.550	-0,17	5.216	5.086	0,03	
		6	1.170	1.290	-0,09	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.245	1.170	0,06	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.180	1.245	-0,05	4.510	4.803	-0,06	
		9	940	1.180	-0,20	4.224	4.510	-0,06	
		10	870	940	-0,07	4.455	4.224	0,05	
		11	835	870	-0,04	4.446	4.455	0,00	
		12	1.100	835	0,32	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
5	BSDE	1	2.020	1.805	0,12	5.289	5.227	0,01	2,00
		2	2.220	2.020	0,10	5.450	5.289	0,03	
		3	2.135	2.220	-0,04	5.519	5.450	0,01	
		4	1.865	2.135	-0,13	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.905	1.865	0,02	5.216	5.086	0,03	
		6	1.670	1.905	-0,12	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.790	1.670	0,07	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.605	1.790	-0,10	4.510	4.803	-0,06	
		9	1.405	1.605	-0,12	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.620	1.405	0,15	4.455	4.224	0,05	
		11	1.685	1.620	0,04	4.446	4.455	0,00	
		12	1.800	1.685	0,07	4.593	4.446	0,03	
6	CPIN	1	3.955	1.800	0,05	5.289	5.227	0,01	1,89
		2	3.785	3.955	-0,04	5.450	5.289	0,03	
		3	3.545	3.785	-0,06	5.519	5.450	0,01	
		4	2.835	3.545	-0,20	5.086	5.519	-0,08	
		5	3.140	2.835	0,11	5.216	5.086	0,03	
		6	2.750	3.140	-0,12	4.911	5.216	-0,06	
		7	2.535	2.750	-0,08	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.870	2.535	-0,26	4.510	4.803	-0,06	
		9	2.000	1.870	0,07	4.224	4.510	-0,06	
		10	2.500	2.000	0,25	4.455	4.224	0,05	
		11	3.165	2.500	0,27	4.446	4.455	0,00	
		12	2.600	3.165	-0,18	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
7	CTRA	1	1.440	1.250	0,15	5.289	5.227	0,01	2,81
		2	1.485	1.440	0,03	5.450	5.289	0,03	
		3	1.475	1.485	-0,01	5.519	5.450	0,01	
		4	1.375	1.475	-0,07	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.430	1.375	0,04	5.216	5.086	0,03	
		6	1.265	1.430	-0,12	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.050	1.265	-0,17	4.803	4.911	-0,02	
		8	865	1.050	-0,18	4.510	4.803	-0,06	
		9	815	865	-0,06	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.085	815	0,33	4.455	4.224	0,05	
		11	1.150	1.085	0,06	4.446	4.455	0,00	
		12	1.460	1.150	0,27	4.593	4.446	0,03	
8	JPFA	1	890	950	-0,06	5.289	5.227	0,01	4,53
		2	900	890	0,01	5.450	5.289	0,03	
		3	780	900	-0,13	5.519	5.450	0,01	
		4	550	780	-0,29	5.086	5.519	-0,08	
		5	680	550	0,24	5.216	5.086	0,03	
		6	535	680	-0,21	4.911	5.216	-0,06	
		7	440	535	-0,18	4.803	4.911	-0,02	
		8	368	440	-0,16	4.510	4.803	-0,06	
		9	297	368	-0,19	4.224	4.510	-0,06	
		10	440	297	0,48	4.455	4.224	0,05	
		11	470	440	0,07	4.446	4.455	0,00	
		12	635	470	0,35	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
9	JSMR	1	7.200	7.050	0,02	5.289	5.227	0,01	1,48
		2	7.100	7.200	-0,01	5.450	5.289	0,03	
		3	7.200	7.100	0,01	5.519	5.450	0,01	
		4	6.200	7.200	-0,14	5.086	5.519	-0,08	
		5	6.475	6.200	0,04	5.216	5.086	0,03	
		6	5.475	6.475	-0,15	4.911	5.216	-0,06	
		7	5.725	5.475	0,05	4.803	4.911	-0,02	
		8	5.150	5.725	-0,10	4.510	4.803	-0,06	
		9	4.825	5.150	-0,06	4.224	4.510	-0,06	
		10	4.840	4.825	0,00	4.455	4.224	0,05	
		11	4.500	4.840	-0,07	4.446	4.455	0,00	
		12	5.225	4.500	0,16	4.593	4.446	0,03	
10	KIJA	1	304	295	0,03	5.289	5.227	0,01	2,85
		2	362	304	0,19	5.450	5.289	0,03	
		3	331	362	-0,09	5.519	5.450	0,01	
		4	284	331	-0,14	5.086	5.519	-0,08	
		5	273	284	-0,04	5.216	5.086	0,03	
		6	262	273	-0,04	4.911	5.216	-0,06	
		7	258	262	-0,02	4.803	4.911	-0,02	
		8	197	258	-0,24	4.510	4.803	-0,06	
		9	160	197	-0,19	4.224	4.510	-0,06	
		10	203	160	0,27	4.455	4.224	0,05	
		11	209	203	0,03	4.446	4.455	0,00	
		12	247	209	0,18	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
11	KLBF	1	1.865	1.830	0,02	5.289	5.227	0,01	0,90
		2	1.805	1.865	-0,03	5.450	5.289	0,03	
		3	1.865	1.805	0,03	5.519	5.450	0,01	
		4	1.795	1.865	-0,04	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.840	1.795	0,03	5.216	5.086	0,03	
		6	1.675	1.840	-0,09	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.745	1.675	0,04	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.675	1.745	-0,04	4.510	4.803	-0,06	
		9	1.375	1.675	-0,18	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.430	1.375	0,04	4.455	4.224	0,05	
		11	1.335	1.430	-0,07	4.446	4.455	0,00	
		12	1.320	1.335	-0,01	4.593	4.446	0,03	
12	LPKR	1	1.135	1.320	0,11	5.289	5.227	0,01	0,90
		2	1.180	1.135	0,04	5.450	5.289	0,03	
		3	1.350	1.180	0,14	5.519	5.450	0,01	
		4	1.185	1.350	-0,12	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.300	1.185	0,10	5.216	5.086	0,03	
		6	1.180	1.300	-0,09	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.155	1.180	-0,02	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.070	1.155	-0,07	4.510	4.803	-0,06	
		9	1.130	1.070	0,06	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.190	1.130	0,05	4.455	4.224	0,05	
		11	1.285	1.190	0,08	4.446	4.455	0,00	
		12	1.035	1.285	-0,19	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
13	MAPI	1	5.875	5.075	0,16	5.289	5.227	0,01	1,31
		2	5.475	5.875	-0,07	5.450	5.289	0,03	
		3	5.250	5.475	-0,04	5.519	5.450	0,01	
		4	5.575	5.250	0,06	5.086	5.519	-0,08	
		5	5.800	5.575	0,04	5.216	5.086	0,03	
		6	5.525	5.800	-0,05	4.911	5.216	-0,06	
		7	4.650	5.525	-0,16	4.803	4.911	-0,02	
		8	4.000	4.650	-0,14	4.510	4.803	-0,06	
		9	3.000	4.000	-0,25	4.224	4.510	-0,06	
		10	3.450	3.000	0,15	4.455	4.224	0,05	
		11	4.100	3.450	0,19	4.446	4.455	0,00	
		12	3.795	4.100	-0,07	4.593	4.446	0,03	
14	MDLN	1	530	520	0,02	5.289	5.227	0,01	0,87
		2	585	530	0,10	5.450	5.289	0,03	
		3	510	585	-0,13	5.519	5.450	0,01	
		4	520	510	0,02	5.086	5.519	-0,08	
		5	565	520	0,09	5.216	5.086	0,03	
		6	525	565	-0,07	4.911	5.216	-0,06	
		7	495	525	-0,06	4.803	4.911	-0,02	
		8	360	495	-0,27	4.510	4.803	-0,06	
		9	434	360	0,21	4.224	4.510	-0,06	
		10	490	434	0,13	4.455	4.224	0,05	
		11	452	490	-0,08	4.446	4.455	0,00	
		12	467	452	0,03	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
15	MNCN	1	2.860	2.540	0,13	5.289	5.227	0,01	1,88
		2	3.150	2.860	0,10	5.450	5.289	0,03	
		3	2.865	3.150	-0,09	5.519	5.450	0,01	
		4	2.205	2.865	-0,23	5.086	5.519	-0,08	
		5	2.060	2.205	-0,07	5.216	5.086	0,03	
		6	1.940	2.060	-0,06	4.911	5.216	-0,06	
		7	2.045	1.940	0,05	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.895	2.045	-0,07	4.510	4.803	-0,06	
		9	1.640	1.895	-0,13	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.785	1.640	0,09	4.455	4.224	0,05	
		11	1.625	1.785	-0,09	4.446	4.455	0,00	
		12	1.855	1.625	0,14	4.593	4.446	0,03	
16	PGAS	1	5.050	1.855	-0,16	5.289	5.227	0,01	1,83
		2	5.200	5.050	0,03	5.450	5.289	0,03	
		3	4.800	5.200	-0,08	5.519	5.450	0,01	
		4	4.100	4.800	-0,15	5.086	5.519	-0,08	
		5	4.295	4.100	0,05	5.216	5.086	0,03	
		6	4.315	4.295	0,00	4.911	5.216	-0,06	
		7	4.000	4.315	-0,07	4.803	4.911	-0,02	
		8	2.780	4.000	-0,31	4.510	4.803	-0,06	
		9	2.530	2.780	-0,09	4.224	4.510	-0,06	
		10	3.000	2.530	0,19	4.455	4.224	0,05	
		11	2.655	3.000	-0,12	4.446	4.455	0,00	
		12	2.745	2.655	0,03	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
17	PWON	1	499	515	-0,03	5.289	5.227	0,01	2,12
		2	550	499	0,10	5.450	5.289	0,03	
		3	515	550	-0,06	5.519	5.450	0,01	
		4	438	515	-0,15	5.086	5.519	-0,08	
		5	442	438	0,01	5.216	5.086	0,03	
		6	430	442	-0,03	4.911	5.216	-0,06	
		7	415	430	-0,03	4.803	4.911	-0,02	
		8	380	415	-0,08	4.510	4.803	-0,06	
		9	331	380	-0,13	4.224	4.510	-0,06	
		10	426	331	0,29	4.455	4.224	0,05	
		11	461	426	0,08	4.446	4.455	0,00	
		12	496	461	0,08	4.593	4.446	0,03	
18	RALS	1	820	790	0,04	5.289	5.227	0,01	0,86
		2	715	820	-0,13	5.450	5.289	0,03	
		3	750	715	0,05	5.519	5.450	0,01	
		4	775	750	0,03	5.086	5.519	-0,08	
		5	700	775	-0,10	5.216	5.086	0,03	
		6	690	700	-0,01	4.911	5.216	-0,06	
		7	700	690	0,01	4.803	4.911	-0,02	
		8	605	700	-0,14	4.510	4.803	-0,06	
		9	515	605	-0,15	4.224	4.510	-0,06	
		10	630	515	0,22	4.455	4.224	0,05	
		11	675	630	0,07	4.446	4.455	0,00	
		12	645	675	-0,04	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
19	SIMP	1	690	705	-0,02	5.289	5.227	0,01	0,66
		2	745	690	0,08	5.450	5.289	0,03	
		3	700	745	-0,06	5.519	5.450	0,01	
		4	640	700	-0,09	5.086	5.519	-0,08	
		5	625	640	-0,02	5.216	5.086	0,03	
		6	600	625	-0,04	4.911	5.216	-0,06	
		7	535	600	-0,11	4.803	4.911	-0,02	
		8	470	535	-0,12	4.510	4.803	-0,06	
		9	445	470	-0,05	4.224	4.510	-0,06	
		10	463	445	0,04	4.455	4.224	0,05	
		11	375	463	-0,19	4.446	4.455	0,00	
		12	332	375	-0,11	4.593	4.446	0,03	
20	SMCB	1	1.965	2.185	-0,10	5.289	5.227	0,01	0,62
		2	1.910	1.965	-0,03	5.450	5.289	0,03	
		3	1.530	1.910	-0,20	5.519	5.450	0,01	
		4	1.550	1.530	0,01	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.670	1.550	0,08	5.216	5.086	0,03	
		6	1.500	1.670	-0,10	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.420	1.500	-0,05	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.105	1.420	-0,22	4.510	4.803	-0,06	
		9	1.005	1.105	-0,09	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.050	1.005	0,04	4.455	4.224	0,05	
		11	1.140	1.050	0,09	4.446	4.455	0,00	
		12	995	1.140	-0,13	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
21	SMRA	1	1.650	1.520	0,09	5.289	5.227	0,01	2,36
		2	1.815	1.650	0,10	5.450	5.289	0,03	
		3	1.720	1.815	-0,05	5.519	5.450	0,01	
		4	1.780	1.720	0,03	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.975	1.780	0,11	5.216	5.086	0,03	
		6	1.635	1.975	-0,17	4.911	5.216	-0,06	
		7	1.740	1.635	0,06	4.803	4.911	-0,02	
		8	1.620	1.740	-0,07	4.510	4.803	-0,06	
		9	1.120	1.620	-0,31	4.224	4.510	-0,06	
		10	1.395	1.120	0,25	4.455	4.224	0,05	
		11	1.550	1.395	0,11	4.446	4.455	0,00	
		12	1.650	1.550	0,06	4.593	4.446	0,03	
22	SSIA	1	1.100	1.070	0,03	5.289	5.227	0,01	0,99
		2	1.345	1.100	0,22	5.450	5.289	0,03	
		3	1.140	1.345	-0,15	5.519	5.450	0,01	
		4	1.180	1.140	0,04	5.086	5.519	-0,08	
		5	1.090	1.180	-0,08	5.216	5.086	0,03	
		6	965	1.090	-0,11	4.911	5.216	-0,06	
		7	790	965	-0,18	4.803	4.911	-0,02	
		8	695	790	-0,12	4.510	4.803	-0,06	
		9	675	695	-0,03	4.224	4.510	-0,06	
		10	645	675	-0,04	4.455	4.224	0,05	
		11	585	645	-0,09	4.446	4.455	0,00	
		12	715	585	0,22	4.593	4.446	0,03	

Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

NO	KODE	BULAN	HARGA SAHAM		RETURN SAHAM	IHSG		RETURN MARKET	BETA SAHAM
			Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		Pt (Rp)	Pt-1 (Rp)		
23	TLKM	1	2.830	2.865	-0,01	5.289	5.227	0,01	0,82
		2	2.935	2.830	0,04	5.450	5.289	0,03	
		3	2.890	2.935	-0,02	5.519	5.450	0,01	
		4	2.615	2.890	-0,10	5.086	5.519	-0,08	
		5	2.845	2.615	0,09	5.216	5.086	0,03	
		6	2.930	2.845	0,03	4.911	5.216	-0,06	
		7	2.940	2.930	0,00	4.803	4.911	-0,02	
		8	2.870	2.940	-0,02	4.510	4.803	-0,06	
		9	2.645	2.870	-0,08	4.224	4.510	-0,06	
		10	2.680	2.645	0,01	4.455	4.224	0,05	
		11	2.930	2.680	0,09	4.446	4.455	0,00	
		12	3.105	2.930	0,06	4.593	4.446	0,03	

Lampiran 5: Hasil Perhitungan *Asset Growth* Perusahaan Sampel Tahun 2013

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ aktiva_{(t)} - Total\ aktiva_{(t-1)}}{Total\ aktiva_{(t-1)}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Aktiva (t) (Rp)	Total Aktiva (t-1) (Rp)	Asset Growth
1	AKRA	2013	14.633.141.381.000	11.787.524.999.000	0,241
2	APLN	2013	19.679.908.990.000	15.195.642.352.000	0,295
3	ASRI	2013	14.428.082.567.000	10.946.417.244.000	0,318
4	BMTR	2013	21.069.471.000.000	19.995.526.000.000	0,054
5	BSDE	2013	22.572.159.491.478	16.756.718.027.575	0,347
6	CPIN	2013	15.722.197.000.000	12.348.627.000.000	0,273
7	CTRA	2013	20.114871.381.857	15.023.391.727.244	0,339
8	JPFA	2013	14.917.590.000.000	10.961.464.000.000	0,361
9	JSMR	2013	28.366.345.328.000	24.753.551.441.000	0,146
10	KIJA	2013	8.255.167.231.158	7.077.817.870.077	0,166
11	KLBF	2013	11.315.061.275.026	9.417.957.180.958	0,201
12	LPKR	2013	31.300.362.430.266	24.869.295.733.093	0,259
13	MAPI	2013	7.808.299.570.000	5.990.586.903.000	0,303
14	MDLN	2013	9.647.813.079.565	4.591.920.046.013	1,101
15	MNCN	2013	9.615.280.000.000	8.960.942.000.000	0,073
16	PGAS	2013	52.475.905.664.865	37.514.450.100.081	0,399
17	PWON	2013	9.298.245.408.000	7.565.819.916.000	0,229
18	RALS	2013	4.378.556.000.000	4.073.365.000.000	0,075
19	SIMP	2013	28.065.121.000.000	26.574.461.000.000	0,056
20	SMCB	2013	14.894.990.000.000	12.168.517.000.000	0,224
21	SMRA	2013	13.659.136.825.000	10.876.386.685.000	0,256
22	SSIA	2013	5.814.435.113.331	4.854.633.414.808	0,198
23	TLKM	2013	127.951.000.000.000	111.369.000.000.000	0,149

Lampiran 6: Hasil Perhitungan *Asset Growth* Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ aktiva_{(t)} - Total\ aktiva_{(t-1)}}{Total\ aktiva_{(t-1)}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Aktiva (t) (Rp)	Total Aktiva (t-1) (Rp)	Asset Growth
1	AKRA	2014	14.791.917.177.000	14.633.141.381.000	0,011
2	APLN	2014	23.686.158.211.000	19.679.908.990.000	0,204
3	ASRI	2014	16.924.366.954.000	14.428.082.567.000	0,173
4	BMTR	2014	25.365.211.000.000	21.069.471.000.000	0,204
5	BSDE	2014	28.134.725.397.393	22.572.159.491.478	0,246
6	CPIN	2014	20.862.439.000.000	15.722.197.000.000	0,327
7	CTRA	2014	23.283.477.620.916	20.114.871.381.857	0,158
8	JPFA	2014	15.730.435.000.000	14.917.590.000.000	0,054
9	JSMR	2014	31.857.947.989.000	28.366.345.328.000	0,123
10	KIJA	2014	8.505.270.447.485	8.255.167.231.158	0,030
11	KLBF	2014	12.425.032.367.729	11.315.061.275.026	0,098
12	LPKR	2014	37.761.220.693.695	31.300.362.430.266	0,206
13	MAPI	2014	8.686.174.538.000	7.808.299.570.000	0,112
14	MDLN	2014	10.446.907.695.182	9.647.813.079.565	0,083
15	MNCN	2014	13.609.033.000.000	9.615.280.000.000	0,415
16	PGAS	2014	76.922.982.938.984	52.475.905.664.865	0,466
17	PWON	2014	16.770.742.538.000	9.298.245.408.000	0,804
18	RALS	2014	4.554.667.000.000	4.378.556.000.000	0,040
19	SIMP	2014	30.996.051.000.000	28.065.121.000.000	0,104
20	SMCB	2014	17.195.352.000.000	14.894.990.000.000	0,154
21	SMRA	2014	15.379.478.994.000	13.659.136.825.000	0,126
22	SSIA	2014	5.993.078.090.189	5.814.435.113.331	0,031
23	TLKM	2014	140.895.000.000.000	127.951.000.000.000	0,101

Lampiran 7: Hasil Perhitungan *Asset Growth* Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ aktiva_{(t)} - Total\ aktiva_{(t-1)}}{Total\ aktiva_{(t-1)}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Aktiva (t) (Rp)	Total Aktiva (t-1) (Rp)	Asset Growth
1	AKRA	2015	15.203.129.563.000	14.791.917.177.000	0,028
2	APLN	2015	24.559.174.988.000	23.686.158.211.000	0,037
3	ASRI	2015	18.709.870.126.000	16.924.366.954.000	0,105
4	BMTR	2015	26.492.179.000.000	25.365.211.000.000	0,044
5	BSDE	2015	36.022.148.489.646	28.134.725.397.393	0,280
6	CPIN	2015	24.684.915.000.000	20.862.439.000.000	0,183
7	CTRA	2015	26.258.718.560.250	23.283.477.620.916	0,128
8	JPFA	2015	17.159.466.000.000	15.730.435.000.000	0,091
9	JSMR	2015	36.724.982.487.000	31.857.947.989.000	0,153
10	KIJA	2015	9.740.694.660.705	8.505.270.447.485	0,145
11	KLBF	2015	13.696.417.381.439	12.425.032.367.729	0,102
12	LPKR	2015	41.326.558.178.049	37.761.220.693.695	0,094
13	MAPI	2015	9.482.934.568.000	8.686.174.538.000	0,092
14	MDLN	2015	12.843.050.665.229	10.446.907.695.182	0,229
15	MNCN	2015	14.474.557.000.000	13.609.033.000.000	0,064
16	PGAS	2015	89.533.881.867.885	76.922.982.938.984	0,164
17	PWON	2015	18.778.122.467.000	16.770.742.538.000	0,120
18	RALS	2015	4.574.904.000.000	4.554.667.000.000	0,004
19	SIMP	2015	31.697.142.000.000	30.996.051.000.000	0,023
20	SMCB	2015	17.321.565.000.000	17.195.352.000.000	0,007
21	SMRA	2015	18.758.262.022.000	15.379.478.994.000	0,220
22	SSIA	2015	6.463.923.464.990	5.993.078.090.189	0,079
23	TLKM	2015	166.173.000.000.000	140.895.000.000.000	0,179

**Lampiran 8: Hasil Perhitungan *Return On Equity* Perusahaan Sampel
Tahun 2013**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE
1	AKRA	2013	980.588.238.000	5.363.160.926.000	0,183
2	APLN	2013	930.240.497.000	7.212.683.391.000	0,129
3	ASRI	2013	889.576.596.000	5.331.784.694.000	0,167
4	BMTR	2013	1.101.619.000.000	13.353.037.000.000	0,082
5	BSDE	2013	2.909.347.292.258	13.415.298.286.907	0,217
6	CPIN	2013	2.528.690.000.000	9.950.900.000.000	0,254
7	CTRA	2013	1.413.388.450.323	9.765.513.089.701	0,145
8	JPFA	2013	661.699.000.000	5.245.222.000.000	0,126
9	JSMR	2013	1.236.626.699.000	10.866.980.040.000	0,114
10	KIJA	2013	109.770.410.299	4.186.031.873.203	0,026
11	KLBF	2013	2.004.243.694.797	8.499.957.965.575	0,236
12	LPKR	2013	1.676.147.952.007	14.177.573.305.225	0,118
13	MAPI	2013	326.588.736.000	2.427.883.906.000	0,135
14	MDLN	2013	2.451.686.470.278	4.675.700.492.371	0,524
15	MNCN	2013	1.791.090.000.000	7.743.574.000.000	0,231
16	PGAS	2013	10.682.566.242.963	32.800.353.392.121	0,326
17	PWON	2013	1.136.547.541.000	4.102.508.882.000	0,277
18	RALS	2013	388.166.000.000	3.217.171.000.000	0,121
19	SIMP	2013	654.655.000.000	16.108.089.000.000	0,041
20	SMCB	2013	1.006.363.000.000	8.772.947.000.000	0,115
21	SMRA	2013	1.095.888.248.000	4.657.666.667.000	0,235
22	SSIA	2013	746.615.828.230	2.611.774.171.961	0,286
23	TLKM	2013	20.402.000.000.000	77.424.000.000.000	0,264

**Lampiran 9: Hasil Perhitungan *Return On Equity* Perusahaan Sampel
Tahun 2014**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE
1	AKRA	2014	739.585.574.000	5.961.182.563.000	0,124
2	APLN	2014	983.875.368.000	8.462.884.365.000	0,116
3	ASRI	2014	1.176.955.123.000	6.371.193.934.000	0,185
4	BMTR	2014	1.194.206.000.000	15.874.525.000.000	0,075
5	BSDE	2014	3.994.332.311.548	18.473.430.005.417	0,216
6	CPIN	2014	1.746.644.000.000	10.943.289.000.000	0,160
7	CTRA	2014	1.794.142.840.271	11.421.370.771.998	0,157
8	JPFA	2014	371.288.000.000	5.289.994.000.000	0,070
9	JSMR	2014	1.215.847.329.000	11.424.995.629.000	0,106
10	KIJA	2014	405.692.446.709	4.661.836.413.817	0087
11	KLBF	2014	2.129.215.450.082	9.817.475.678.446	0,217
12	LPKR	2014	2.996.883.861.857	17.646.449.043.205	0,170
13	MAPI	2014	78.374.934.000	2.609.438.590.000	0,030
14	MDLN	2014	718.070.525.784	5.331.105.681.545	0,135
15	MNCN	2014	1.850.941.000.000	9.393.213.000.000	0,197
16	PGAS	2014	9.260.763.798.832	36.670.951.535.400	0,253
17	PWON	2014	2.597.078.888.000	8.283.070.780.000	0,314
18	RALS	2014	355.156.000.000	3.359.447.000.000	0,106
19	SIMP	2014	1.111.232.000.000	16.807.051.000.000	0,066
20	SMCB	2014	652.412.000.000	8.758.592.000.000	0,074
21	SMRA	2014	1.387.516.904.000	5.992.636.444.000	0,232
22	SSIA	2014	512.570.857.720	3.038.873.238.290	0,169
23	TLKM	2014	21.471.000.000.000	86.125.000.000.000	0,249

**Lampiran 10: Hasil Perhitungan *Return On Equity* Perusahaan Sampel
Tahun 2015**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE
1	AKRA	2015	1.084.776.293.000	7.286.175.343.000	0,149
2	APLN	2015	1.118.073.171.000	9.072.668.928.000	0,123
3	ASRI	2015	686.484.951.000	6.602.409.662.000	0,104
4	BMTR	2015	251.956.000.000	15.294.612.000.000	0,016
5	BSDE	2015	2.346.109.798.881	22.096.690.483.336	0,106
6	CPIN	2015	1.850.392.000.000	12.561.427.000.000	0,147
7	CTRA	2015	1.753.690.105.240	13.050.221.279.907	0,134
8	JPFA	2015	925.458.000.000	6.109.692.000.000	0,151
9	JSMR	2015	1.302.378.045.000	12.368.664.466.000	0,105
10	KIJA	2015	354.886.404.683	4.977.754.270.587	0,071
11	KLBF	2015	2.083.402.901.121	10.938.285.985.269	0,190
12	LPKR	2015	616.914.134.886	18.916.764.558.342	0,033
13	MAPI	2015	68.506.523.000	2.974.910.568.000	0,023
14	MDLN	2015	885.206.030.354	6.057.456.838.674	0,146
15	MNCN	2015	1.262.680.000.000	9.566.393.000.000	0,132
16	PGAS	2015	5.770.558.259.280	41.669.353.884.390	0,138
17	PWON	2015	1.408.605.517.000	9.455.044.977.000	0,149
18	RALS	2015	335.562.000.000	3.333.804.000.000	0,101
19	SIMP	2015	529.210.000.000	17.231.401.000.000	0,031
20	SMCB	2015	144.983.000.000	8.449.857.000.000	0,017
21	SMRA	2015	1.086.441.281.000	7.529.749.914.000	0,144
22	SSIA	2015	368.685.614.633	3.337.999.551.548	0,110
23	TLKM	2015	23.948.000.000.000	93.428.000.000.000	0,256

**Lampiran 11: Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel
Tahun 2013**

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	DER
1	AKRA	2013	9.269.980.455.000	5.363.160.926.000	1,728
2	APLN	2013	12.467.225.599.000	7.212.683.391.000	1,729
3	ASRI	2013	9.096.297.873.000	5.331.784.694.000	1,706
4	BMTR	2013	7.716.434.000.000	13.353.037.000.000	0,578
5	BSDE	2013	9.156.861.204.571	13.415.298.286.907	0,683
6	CPIN	2013	5.771.297.000.000	9.950.900.000.000	0,580
7	CTRA	2013	10.349.358.292.156	9.765.513.089.701	1,060
8	JPFA	2013	9.672.368.000.000	5.245.222.000.000	1,844
9	JSMR	2013	17.499.365.288.000	10.866.980.040.000	1,610
10	KIJA	2013	4.069.135.357.955	4.186.031.873.203	0,972
11	KLBF	2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	0,331
12	LPKR	2013	17.122.789.125.041	14.177.573.305.225	1,208
13	MAPI	2013	5.380.415.664.000	2.427.883.906.000	2,216
14	MDLN	2013	4.972.112.587.194	4.675.700.492.371	1,063
15	MNCN	2013	1.871.706.000.000	7.743.574.000.000	0,242
16	PGAS	2013	19.675.552.272.744	32.800.353.392.121	0,600
17	PWON	2013	5.195.736.526.000	4.102.508.882.000	1,266
18	RALS	2013	1.161.385.000.000	3.217.171.000.000	0,361
19	SIMP	2013	11.957.032.000.000	16.108.089.000.000	0,742
20	SMCB	2013	6.122.043.000.000	8.772.947.000.000	0,698
21	SMRA	2013	9.001.470.158.000	4.657.666.667.000	1,933
22	SSIA	2013	3.202.660.941.471	2.611.774.171.961	1,226
23	TLKM	2013	50.527.000.000.000	77.424.000.000.000	0,653

**Lampiran 12: Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel
Tahun 2014**

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	DER
1	AKRA	2014	8.830.734.614.000	5.961.182.563.000	1,481
2	APLN	2014	15.223.273.846.000	8.462.884.365.000	1,799
3	ASRI	2014	10.553.173.020.000	6.371.193.934.000	1,656
4	BMTR	2014	9.490.686.000.000	15.874.525.000.000	0,598
5	BSDE	2014	9.661.295.391.976	18.473.430.005.417	0,523
6	CPIN	2014	9.919.150.000.000	10.943.289.000.000	0,906
7	CTRA	2014	11.862.106.848.918	11.421.370.771.998	1,039
8	JPFA	2014	10.440.441.000.000	5.289.994.000.000	1,974
9	JSMR	2014	20.432.952.360.000	11.424.995.629.000	1,788
10	KIJA	2014	3.843.434.033.668	4.661.836.413.817	0,824
11	KLBF	2014	2.607.556.689.283	9.817.475.678.446	0,266
12	LPKR	2014	20.114.771.650.490	17.646.449.043.205	1,140
13	MAPI	2014	6.076.735.948.000	2.609.438.590.000	2,329
14	MDLN	2014	5.115.802.013.637	5.331.105.681.545	0,960
15	MNCN	2014	4.215.820.000.000	9.393.213.000.000	0,449
16	PGAS	2014	40.252.031.403.584	36.670.951.535.400	1,098
17	PWON	2014	8.487.671.758.000	8.283.070.780.000	1,025
18	RALS	2014	1.195.220.000.000	3.359.447.000.000	0,356
19	SIMP	2014	14.189.000.000.000	16.807.051.000.000	0,844
20	SMCB	2014	8.436.760.000.000	8.758.592.000.000	0,963
21	SMRA	2014	9.386.842.550.000	5.992.636.444.000	1,566
22	SSIA	2014	2.954.204.851.899	3.038.873.238.290	0,972
23	TLKM	2014	54.770.000.000.000	86.125.000.000.000	0,636

**Lampiran 13: Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel
Tahun 2015**

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	DER
1	AKRA	2015	7.916.954.220.000	7.286.175.343.000	1,087
2	APLN	2015	15.496.506.060.000	9.072.668.928.000	1,708
3	ASRI	2015	12.107.460.464.000	6.602.409.662.000	1,834
4	BMTR	2015	11.197.567.000.000	15.294.612.000.000	0,732
5	BSDE	2015	13.925.458.006.310	22.096.690.483.336	0,630
6	CPIN	2015	12.123.488.000.000	12.561.427.000.000	0,965
7	CTRA	2015	13.208.497.280.343	13.050.221.279.907	1,012
8	JPFA	2015	11.049.774.000.000	6.109.692.000.000	1,809
9	JSMR	2015	24.356.318.021.000	12.368.664.466.000	1,969
10	KIJA	2015	4.762.940.390.118	4.977.754.270.587	0,957
11	KLBF	2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,252
12	LPKR	2015	22.409.793.619.707	18.916.764.558.342	1,185
13	MAPI	2015	6.508.024.000.000	2.974.910.568.000	2,188
14	MDLN	2015	6.785.593.826.555	6.057.456.838.674	1,120
15	MNCN	2015	4.908.164.000.000	9.566.393.000.000	0,513
16	PGAS	2015	47.864.527.983.495	41.669.353.884.390	1,149
17	PWON	2015	9.323.066.490.000	9.455.044.977.000	0,986
18	RALS	2015	1.241.100.000.000	3.333.804.000.000	0,372
19	SIMP	2015	14.465.741.000.000	17.231.401.000.000	0,839
20	SMCB	2015	8.871.708.000.000	8.449.857.000.000	1,050
21	SMRA	2015	11.228.512.108.000	7.529.749.914.000	1,491
22	SSIA	2015	3.125.923.913.442	3.337.999.551.548	0,936
23	TLKM	2015	72.745.000.000.000	93.428.000.000.000	0,779

**Lampiran 14: Hasil Perhitungan *Earning per Share* Perusahaan Sampel
Tahun 2013**

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS (Rp)
1	AKRA	2013	980.588.238.000	3.880.727.500	252,68
2	APLN	2013	930.240.497.000	20.500.900.000	45,38
3	ASRI	2013	889.576.596.000	19.649.411.888	45,27
4	BMTR	2013	1.101.619.000.000	14.052.702.050	78,39
5	BSDE	2013	2.909.347.292.258	17.496.996.592	166,28
6	CPIN	2013	2.528.690.000.000	16.398.000.000	154,21
7	CTRA	2013	1.413.388.450.323	15.165.815.994	93,20
8	JPFA	2013	661.699.000.000	10.660.522.910	62,07
9	JSMR	2013	1.236.626.699.000	6.800.000.000	181,86
10	KIJA	2013	109.770.410.299	20.121.371.043	5,46
11	KLBF	2013	2.004.243.694.797	46.875.122.110	42,76
12	LPKR	2013	1.676.147.952.007	23.077.689.619	72,63
13	MAPI	2013	326.588.736.000	1.660.000.000	196,74
14	MDLN	2013	2.451.686.470.278	12.533.067.322	195,62
15	MNCN	2013	1.791.090.000.000	14.099.463.000	127,03
16	PGAS	2013	10.682.566.242.963	24.241.508.196	440,67
17	PWON	2013	1.136.547.541.000	48.159.602.400	23,60
18	RALS	2013	388.166.000.000	7.096.000.000	54,70
19	SIMP	2013	654.655.000.000	15.816.310.000	41,39
20	SMCB	2013	1.006.363.000.000	7.662.900.000	131,33
21	SMRA	2013	1.095.888.248.000	14.426.781.680	75,96
22	SSIA	2013	746.615.828.230	4.705.249.440	158,68
23	TLKM	2013	20.402.000.000.000	100.799.996.400	202,40

Lampiran 15: Hasil Perhitungan *Earning per Share* Perusahaan Sampel Tahun 2014

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS
1	AKRA	2014	739.585.574.000	3.913.637.674	188,98
2	APLN	2014	983.875.368.000	20.500.900.000	47,99
3	ASRI	2014	1.176.955.123.000	19.649.411.888	59,90
4	BMTR	2014	1.194.206.000.000	14.198.613.922	84,11
5	BSDE	2014	3.994.332.311.548	18.371.846.392	217,42
6	CPIN	2014	1.746.644.000.000	16.398.000.000	106,52
7	CTRA	2014	1.794.142.840.271	15.165.815.994	118,30
8	JPFA	2014	371.288.000.000	10.660.522.910	34,83
9	JSMR	2014	1.215.847.329.000	6.800.000.000	178,80
10	KIJA	2014	405.692.446.709	20.235.279.075	20,05
11	KLBF	2014	2.129.215.450.082	46.875.122.110	45,42
12	LPKR	2014	2.996.883.861.857	23.077.689.619	129,86
13	MAPI	2014	78.374.934.000	1.660.000.000	47,21
14	MDLN	2014	718.070.525.784	12.533.067.322	57,29
15	MNCN	2014	1.850.941.000.000	14.276.088.500	129,65
16	PGAS	2014	9.260.763.798.832	24.241.508.196	382,02
17	PWON	2014	2.597.078.888.000	48.159.602.400	53,93
18	RALS	2014	355.156.000.000	7.096.000.000	50,05
19	SIMP	2014	1.111.232.000.000	15.816.310.000	70,26
20	SMCB	2014	652.412.000.000	7.662.900.000	85,14
21	SMRA	2014	1.387.516.904.000	14.426.781.680	96,18
22	SSIA	2014	512.570.857.720	4.705.249.440	108,94
23	TLKM	2014	21.471.000.000.000	100.799.996.400	213,01

Lampiran 16: Hasil Perhitungan *Earning per Share* Perusahaan Sampel Tahun 2015

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS
1	AKRA	2015	1.084.776.293.000	3.949.030.235	274,69
2	APLN	2015	1.118.073.171.000	20.500.900.000	54,54
3	ASRI	2015	686.484.951.000	19.649.411.888	34,94
4	BMTR	2015	251.956.000.000	14.198.613.922	17,75
5	BSDE	2015	2.346.109.798.881	19.246.696.192	121,90
6	CPIN	2015	1.850.392.000.000	16.398.000.000	112,84
7	CTRA	2015	1.753.690.105.240	15.330.659.837	114,39
8	JPFA	2015	925.458.000.000	10.660.522.910	86,81
9	JSMR	2015	1.302.378.045.000	6.800.000.000	191,53
10	KIJA	2015	354.886.404.683	20.662.178.685	17,18
11	KLBF	2015	2.083.402.901.121	46.875.122.110	44,45
12	LPKR	2015	616.914.134.886	23.077.689.619	26,73
13	MAPI	2015	68.506.523.000	1.660.000.000	41,27
14	MDLN	2015	885.206.030.354	12.533.067.322	70,63
15	MNCN	2015	1.262.680.000.000	14.276.088.500	88,45
16	PGAS	2015	5.770.558.259.280	24.241.508.196	238,04
17	PWON	2015	1.408.605.517.000	48.159.602.400	29,25
18	RALS	2015	335.562.000.000	7.096.000.000	47,29
19	SIMP	2015	529.210.000.000	15.816.310.000	33,46
20	SMCB	2015	144.983.000.000	7.662.900.000	18,92
21	SMRA	2015	1.086.441.281.000	14.426.781.680	75,31
22	SSIA	2015	368.685.614.633	4.705.249.440	78,36
23	TLKM	2015	23.948.000.000.000	100.799.996.400	237,58

Lampiran 17: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BETA SAHAM	69	.09	4.70	1.9580	1.12855
ASSET GROWTH	69	.004	1.101	.18701	.173345
ROE	69	.016	.524	.15125	.087484
DER	69	.242	2.329	1.09832	.537743
EPS	69	5.46	440.67	107.6881	85.56313
Valid N (listwise)	69				

Lampiran 18: Hasil Uji Normalitas

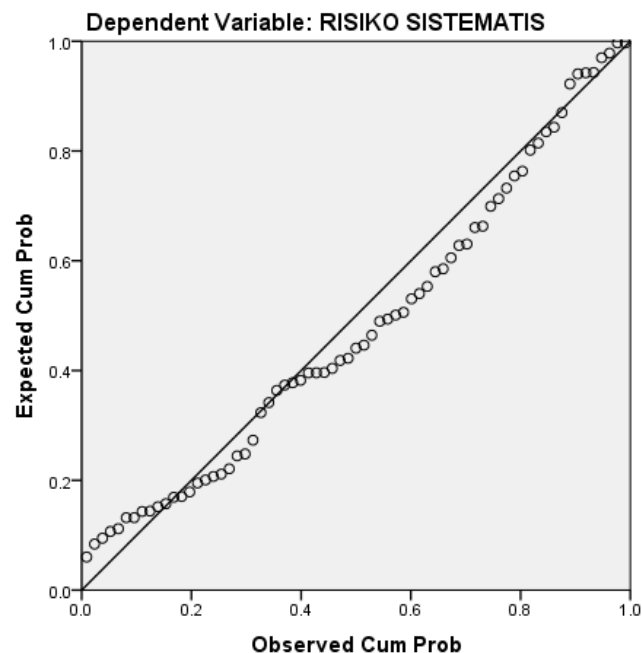
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99161769
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.063
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 19: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.868	.399		2.174	.033		
	ASSET GROWTH	-.243	1.010	-.037	-.241	.811	.501	1.995
	ROE	5.570	2.243	.432	2.483	.016	.399	2.507
	DER	.741	.242	.353	3.061	.003	.905	1.105
	EPS	-.005	.002	-.367	-2.874	.005	.740	1.352

a. Dependent Variable: BETA SAHAM

Lampiran 20: Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations					
		ASSET GROWTH	ROE	DER	EPS
ASSET GROWTH	Pearson Correlation	1	.682**	.044	.303*
	Sig. (2-tailed)		.000	.719	.011
	N	69	69	69	69
ROE	Pearson Correlation	.682**	1	-.186	.503**
	Sig. (2-tailed)	.000		.125	.000
	N	69	69	69	69
DER	Pearson Correlation	.044	-.186	1	-.046
	Sig. (2-tailed)	.719	.125		.710
	N	69	69	69	69
EPS	Pearson Correlation	.303*	.503**	-.046	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.710	
	N	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 21: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.977	.238		4.096	.000
ASSET GROWTH	-1.115	.603	-.313	-1.849	.069
ROE	.959	1.340	.136	.716	.477
DER	-.060	.145	-.052	-.416	.679
EPS	-.001	.001	-.099	-.711	.480

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 22: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 ^a	.228	.180	1.02214	1.993

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ASSET GROWTH, ROE

b. Dependent Variable: BETA SAHAM

Lampiran 23: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.868	.399		2.174
	ASSET GROWTH	-.243	1.010	-.037	-.241
	ROE	5.570	2.243	.432	2.483
	DER	.741	.242	.353	3.061
	EPS	-.005	.002	-.367	-2.874

a. Dependent Variable: BETA SAHAM

Lampiran 24: Hasil Uji Simultan (F Hitung)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.742	4	4.935	4.724	.002 ^b
	Residual	66.865	64	1.045		
	Total	86.606	68			

a. Dependent Variable: BETA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ASSET GROWTH, ROE

Lampiran 25: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.180	1.02214

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ASSET GROWTH, ROE